

**EFEKTIVITAS PROGRAM KLASTER BANK INDONESIA  
SUMATERA UTARA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN  
PETANI CABAI (Studi Kasus : Kelompok Juli Tani, Desa Sidodadi,  
Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RINALDI SIMAMORA**

**13 822 0032**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

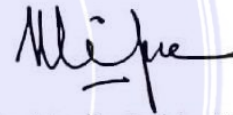
Access From (repository.uma.ac.id)14/3/22

Judul Skripsi : Efektivitas Program Klaster Bank Indonesia Sumatera Utara  
Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Cabai (Studi Kasus : Kelompok  
Juli Tani, Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli  
Serdang)  
Nama : Rinaldi Simamora  
NPM : 138220032  
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



(Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS)  
Pembimbing I



(Mitra Musika Lubis, SP, M. Si)  
Pembimbing II

Diketahui :



(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)  
Dekan Fakultas Pertanian



(Virda Zikria, SP, M.Sc)  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 23 Oktober 2020

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam skripsi ini.

Medan, Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Rinaldi Simamora

138220032

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik universitas medan area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinaldi Simamora  
NPM : 138220032  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area. **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Efektivitas Program Klaster Bank Indonesia Sumatera Utara Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Cabai (Studi Kasus : Kelompok Juli Tani, Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : Oktober 2020  
Yang Menyatakan

  
Rinaldi Simamora

## ABSTRAK

Kelompok Juli Tani merupakan kelompok tani yang menerima program klaster dari Bank Indonesia Sumatera Utara untuk komoditas tanaman cabai merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Klaster Bank Indonesia terhadap tingkat pendapatan petani cabai pada Kelompok Juli Tani di Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung satu persatu dari sampel petani cabai merah yang ada di Kelompok Juli Tani dengan menggunakan kuesioner. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan (1) Analisis Efektivitas Program Klaster (2) Analisis pendapatan usaha tani, untuk mengetahui usahatani menguntungkan atau tidak secara ekonomi peneliti menggunakan Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) selanjutnya (3) digunakan statistik non parametrik dengan uji korelasi Rank Spearman. Berdasarkan hasil penelitian diketahui program klaster Bank Indonesia sangat efektif terhadap peningkatan pendapatan petani cabai pada Kelompok Juli Tani di Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang dengan rata-rata pendapatan petani sebesar Rp. 117.404.895 per musim tanamnya.

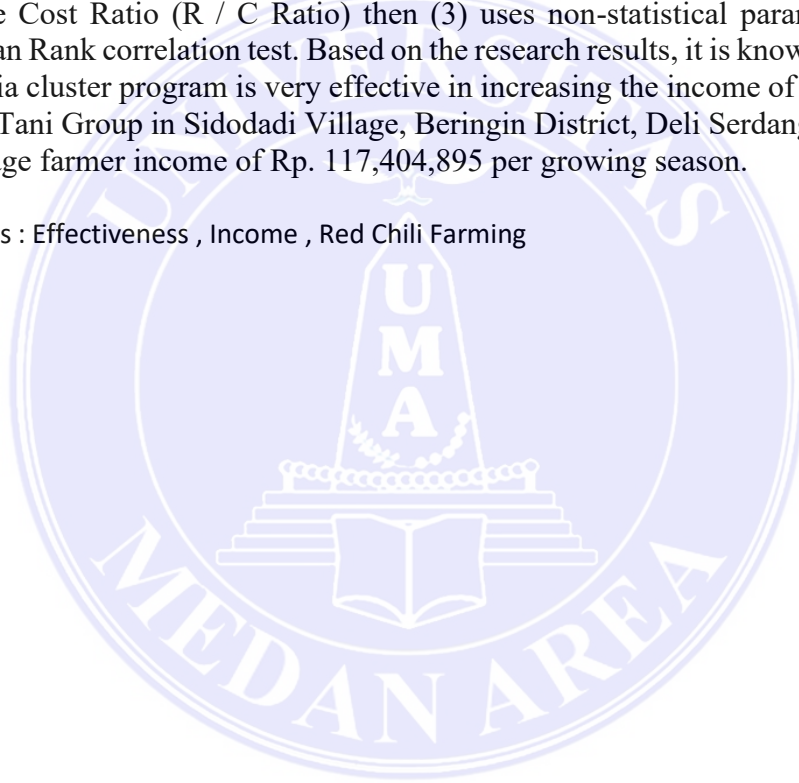
Kata Kunci : Efektivitas, Pendapatan, Usahatani Cabai Merah



## ABSTRACT

The Juli Tani Group is a farmer group that received the cluster program from Bank Indonesia of Sumatera Utara for the red chili crop commodity. This study aims to determine the effectiveness of Bank Indonesia Cluster Program on the income level of chili farmers in the Juli Tani Group in Sidodadi Village, Beringin District, Deli Serdang Regency. The data used are primary data obtained directly one by one from a sample of red chili farmers in the Juli Tani Group using a questionnaire. Determination of the sample in this study using the Slovin method with a total sample of 52 respondents. Analysis of the data used in this research were (1) Analysis of the Effectiveness of the Cluster Program (2) Analysis of farm business income, to determine whether farming is profitable or not economically, the researcher uses Revenue Cost Ratio (R / C Ratio) then (3) uses non-statistical parametric with the Spearman Rank correlation test. Based on the research results, it is known that the Bank Indonesia cluster program is very effective in increasing the income of chili farmers in the Juli Tani Group in Sidodadi Village, Beringin District, Deli Serdang Regency with an average farmer income of Rp. 117,404,895 per growing season.

Keywords : Effectiveness , Income , Red Chili Farming



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini yang berjudul **“Efektivitas Program Klaster Bank Indonesia Sumatera Utara Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Cabai (Studikasu s : Kelompok JuliTani, Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Ir.Azwana, MP selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Bapak Ir. Rizal Aziz, MP, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Ibu Virda Zikria SP, MSc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Rafiqi Tantawi, MS., selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini

6. Ibu Mitra Musika Lubis, SP, M.Si, selaku Anggota Komisi Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini
7. Kepada Orangtua Penulis Harisuddin Simamora dan Yusni Marbun, S.Pd yang telah banyak memberikan doa dan dukungan dengan penuh ketulusan dan cinta kasih dalam penyelesaian studi pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
8. Bapak Yareli, ST selaku ketua kelompok Juli Tani yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dalam penelitian ini.
9. Bank Indonesia Sumatera Utara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
10. Kepada sahabat-sahabat di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan waktu, fasilitas dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Dan semoga ini dapat bermanfaat.

Medan, Oktober 2020

Penulis

Rinaldi Simamora



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran .....	9
1.6. Hipotesis .....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Efektivitas.....	11
2.1.1. Pengertian Efektivitas.....	11
2.1.2. Kriteria Penilaian Efektivitas.....	12
2.2. Program Klaster.....	13
2.2.1. Pengertian Klaster.....	13
2.2.2. Tujuan Klaster .....	14
2.2.3. Keuntungan Klaster .....	14
2.2.4. Ruang Lingkup Klaster.....	15
2.2.5. Program Klaster Bank Indonesia.....	15
2.2.6. Konsep Pengembangan Klaster Bank Indonesia .....	16

2.2.7. Tahapan Pelaksanaan Kluster Bank Indonesia .....	17
2.3 Pendapatan.....	21
2.3.1. Pengertian Pendapatan.....	21
2.3.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	23
2.4. Penelitian Terdahulu.....	24
III. METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	29
3.3. Metode Penelitian .....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5. Metode Analisis Data .....	33
3.6. Definisi Operasional Variabel .....	36
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	39
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1. Gambaran Dan Geografis Desa Sidodadi Ramunia .....	39
4.2.1. Batas Wilayah.....	39
4.2. Gambaran Umum Kelompok Tani Juli Tani .....	40
4.2.1. Profil Kelompok Tani Juli Tani.....	40
4.2.2. Struktur Organisasi Kelompok Juli Tani .....	41
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1. Karakteristik Umum Responden .....	42
5.2. Analisis Efektivitas Program Kluster .....	45
5.3. Analisis Pendapatan Usahatani .....	51
5.4. Komparasi Pendapatan Usahatani Cabai.....	53
5.5. Hasil Uji Rank Spearman .....	54

VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	55
6.1. Kesimpulan .....	55
6.2. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai di Indonesia 2016-2018.....	3
Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Setiap Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang.....	4
Tabel 3. Klaster Binaan KPw BI Sumatera Utara.....	7
Tabel 4. Penskoran Skala Likert .....	32
Tabel 5. Rentang Skala TCR.....	34
Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Usia.....	42
Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Pengalaman Bertani Cabai.....	43
Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga .....	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden dari Masing-masing Indikator Variabel input (kinerja program klaster) Efektivitas Program Klaster Pada Petani Cabai di Kelompok Juli Tani .....	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden dari Masing-masing Indikator Variable output (produksi usahatani) Efektivitas Program Klaster Pada Petani Cabai di Kelompok Juli Tani .....	49
Tabel 11. Rata-rata pendapatan usaha tani cabai pada Kelompok Juli Tani dan Kelompok Sabar Tani.....	52
Tabel 12. Hasil Uji Rank Spearman.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 2. Tahapan Persiapan Program Klaster .....	18
Gambar 3. Tahapan Implementasi .....	20
Gambar 4. Tahapan Phasing Out .....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 2. Responden Petani Cabai Merah Pad Kelompok Juli Tani.....	65
Lampiran 3. Responden Petani Cabai Merah Pada Kelompok Sabar Tani.....	67
Lampiran 4. Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Cabai Kelompok Juli Tani.....	68
Lampiran 5. Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Cabai Kelompok Sabar Tani .....	76
Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Kelompok Juli Tani.....	78
Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Kelompok Sabar Tani.....	86
Lampiran 8. Sarana Produksi Usahatani Cabai Kelompok Juli Tani.....	88
Lampiran 9. Sarana Produksi Usahatani Cabai Kelompok Sabar Tani .....	100
Lampiran 10. Biaya Produksi Usahatani Cabai Kelompok Juli Tani .....	104
Lampiran 11. Biaya Produksi Usahatani Cabai Kelompok Sabar Tani .....	107
Lampiran 12. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cabai Kelompok Juli Tani	108
Lampiran 13. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cabai Kelompok Sabar Tani	110
Lampiran 14. Tanggapan Responden Terhadap Program Klaster .....	111
Lampiran 15. Struktur Organisasi Juli Tani.....	114
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	115
Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	117

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Komoditas hortikultura merupakan komoditas potensial yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Sisi permintaan pasar, jumlah penduduk yang besar, kenaikan pendapatan, dan berkembangnya pusat kota-industri-wisata, serta liberalisasi perdagangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi permintaan (Rahardi, 2007).

Sementara itu, sisi produksi, luas wilayah Indonesia dengan keragaman agroklimatnya memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman baik tanaman hortikultura tropis maupun hortikultura subtropis, yang mencakup 323 jenis komoditas, yang terdiri atas 60 jenis komoditas buah-buahan, 80 jenis komoditas sayuran, 66 jenis komoditas biofarmaka dan 117 jenis komoditas tanaman hias (Anonim, 2008). Salah satu komoditas hortikultura adalah cabai merah (*Capsicum annum L*). Cabai merah (*Capsicum annum L*) merupakan salah satu jenis sayuran komersial yang sejak lama telah dibudidayakan di Indonesia (Sembiring, 2009).

Berdasarkan catatan Ditjen Hortikultura, Departemen Pertanian (2004), cabai merah mengandung banyak zat gizi yang sangat diperlukan untuk kesehatan tubuh manusia, cabai merah mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, besi, vitamin-vitamin, dan mengandung senyawa-senyawa alkaloid, seperti capsaicin, flavenoid, dan minyak esensial. Cabai merah banyak digunakan sebagai bahan baku industri pangan, meskipun cabai merah bukan bahan pangan utama masyarakat Indonesia, namun komoditas ini tidak dapat ditinggalkan. Selain itu,

cabai memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan mempunyai daya adaptif yang tinggi karena dapat tumbuh di dataran tinggi maupun di dataran rendah.

Ditinjau dari segi cuaca dan wilayah, Indonesia merupakan wilayah yang memungkinkan untuk mengembangkan usahatani cabai. Luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman cabai di Indonesia pada tahun 2016 sampai 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 tersebut diketahui bahwa sentra produksi cabai merah di Indonesia berada di Provinsi Jawa Timur yang tiap dengan jumlah produksi pada tahun 2016 sebesar 356.346 ton, pada tahun 2017 sebesar 439.998 ton dan pada tahun 2018 sebesar 545.304 ton. Provinsi Sumatera Utara termasuk sentra produksi cabai merah terbesar di pulau sumatera yang jumlah produksinya mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan total produksi sebesar 182.430 ton pada tahun 2016, pada tahun 2017 sebesar 190.858 ton dan pada tahun 2018 sebesar 195.661 ton.



**Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai di Indonesia 2016-2018**

N0	Provinsi	2016		2017		2018	
		Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	7332	91853	8573	106843	8845	130321
2	<b>Sumatera Utara</b>	<b>18321</b>	<b>182430</b>	<b>20440</b>	<b>190858</b>	<b>20603</b>	<b>195661</b>
3	Sumatera Barat	10574	85793	12262	118362	12441	131239
4	Riau	2954	18646	3859	26716	3923	30016
5	Jambi	6901	50154	7761	39923	7517	46276
6	Sumatera Selatan	7370	35759	8808	56293	7505	55263
7	Bengkulu	8708	43490	8140	39968	8770	51147
8	Lampung	6640	47728	7890	64909	9051	60029
9	Kepulauan Bangka Belitung	747	4197	812	3722	907	4537
10	Kepulauan Riau	624	2760	648	3006	765	4639
11	DKI Jakarta	1	0	0	8	2	0
12	Jawa Barat	24779	343656	33097	409223	31665	405455
13	Jawa Tengah	43165	316040	51008	343712	49135	313567
14	DI Yogyakarta	4448	28382	4934	37902	5146	44591
15	Jawa Timur	67401	356346	81772	439998	82455	545304
16	Banten	1447	12902	1575	11038	1468	11937
17	Bali	5114	51324	6498	44163	4950	45156
18	Nusa Tenggara Barat	8378	109037	10192	188740	9834	234527
19	Nusa Tenggara Timur	1926	5679	1972	7705	1943	7112
20	Kalimantan barat	2080	7666	2307	6384	2669	5052
21	Kalimantan Tengah	1392	3459	1282	3412	1509	4689
22	Kalimantan Selatan	2617	16139	4091	22208	3965	23834
23	Kalimantan Timur	1840	8689	2078	9546	2129	10965
24	Kalimantan Utara	732	5077	896	4517	821	5139
25	Sulawesi Utara	3284	16355	4481	21794	5304	22739
26	Sulawesi Tengah	2886	16391	4174	27911	5251	34039
27	Sulawesi Selatan	8267	55182	9642	78060	8933	63511
28	Sulawesi Tenggara	1603	10634	1972	4521	1818	5592
29	Gorontalo	1876	11702	2668	25335	2827	25953
30	Sulawesi Barat	915	3688	1168	4506	1267	4927
31	Maluku	1587	4798	1324	5651	1306	5597
32	Maluku Utara	1884	2658	1230	2639	1520	2311
33	Papua Barat	1004	2141	1136	988	792	877
34	Papua	1425	10843	1457	8880	1511	10356

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia Dalam Angka, 2018

Salah satu kabupaten penghasil cabai di Provinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah produksi sebesar 4.132,8 ton pada tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami peningkatan 3.191,6 ton dan pada tahun 2018 produksi cabai di Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan yang

signifikan sebesar 3.859,5 ton. Pada tabel 2 dapat dilihat kontribusi cabai setiap kecamatan di Kabupaten Deli Serdang.

**Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Setiap Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang**

N0	Kecamatan	2016		2017		2018	
		Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
1	Gunung Meriah	12	62,3	9	57,8	6	45,7
2	S.T.M Hulu	57	741	67	290,8	53	225,4
3	Sibolangit	55	716	42	310,4	23	130,2
4	Kutalimbaru	2	11,7	9	65	7	62,9
5	Pancur Batu	2	27	3	31	14	151,7
6	Namo Rambe	67	644,5	34	311	3	21,2
7	Biru-Biru	21	404	6	1,2	12	2,4
8	S.T.M Hilir	3	55	5	48,1	5	33,1
9	Bangun Purba	-	-	5	39	1	2
10	Galang	1	7,8	5	33,5	19	149,3
11	Tanjung Morawa	4	40,3	4	40	15	136,8
12	Patumbak	3	49,2	8	55	10	81
13	Deli Tua	4	50	-	-	-	-
14	Sunggal	-	-	-	-	-	-
15	Hampan Perak	14	165	16	145	43	408,8
16	Labuhan Deli	17	361	41	205	38	270,7
17	Percut Sei Tuan	15	150	18	149,7	22	262,1
18	Batang Kuis	5	28	8	67,5	10	87,2
19	Pantai Labu	12	155	9	95,3	20	201,7
<b>20</b>	<b>Beringin</b>	<b>36</b>	<b>465</b>	<b>177</b>	<b>1004,5</b>	<b>161</b>	<b>1064</b>
21	Lubuk Pakam	-	-	1	9,5	6	51,8
22	Pagar Merbau	-	-	43	232,3	63	471,5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, 2018

Dalam melaksanakan usahatani cabai banyak sekali permasalahan yang dihadapi petani, sehingga harus lebih jeli dalam mempertimbangkan segala sesuatunya. Salah satunya yaitu sering terjadinya fluktuasi harga. Kenaikan harga cabai sangat tergantung pada musim panen dan musim tanam serta pengaruh iklim cuaca. Disamping itu, kenaikan harga juga berkaitan dengan kegiatan pemasaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor angkutan, rendahnya daya tahan cabai dan daya beli masyarakat yang rendah (Santika, 1999).

Walaupun demikian, pada saat-saat tertentu harga cabai dapat melonjak naik sehingga memberikan nilai tambah bagi petani. Lonjakan harga cabai ini antara

lain disebabkan oleh gangguan musim dan hari besar tertentu. Kenaikan harga tersebut dapat berlipat ganda kalau saat gangguan musim terjadi bersamaan atau berdekatan dengan hari besar tertentu (Setiadi, 2004 dalam Ira Alia Maerani, 2014)

Sesuai dengan perannya yaitu menjaga stabilitas moneter dan juga stabilitas keuangan, Bank Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam membantu perkembangan dunia usahatani dan sektor usaha lainnya. Namun peran tersebut dapat terwujud bila petani dibekali dengan konsep, kemampuan, pengetahuan, dan strategi yang memadai untuk membentuk petani yang handal dalam mengelola usahatani baik dalam manajemen maupun teknis.

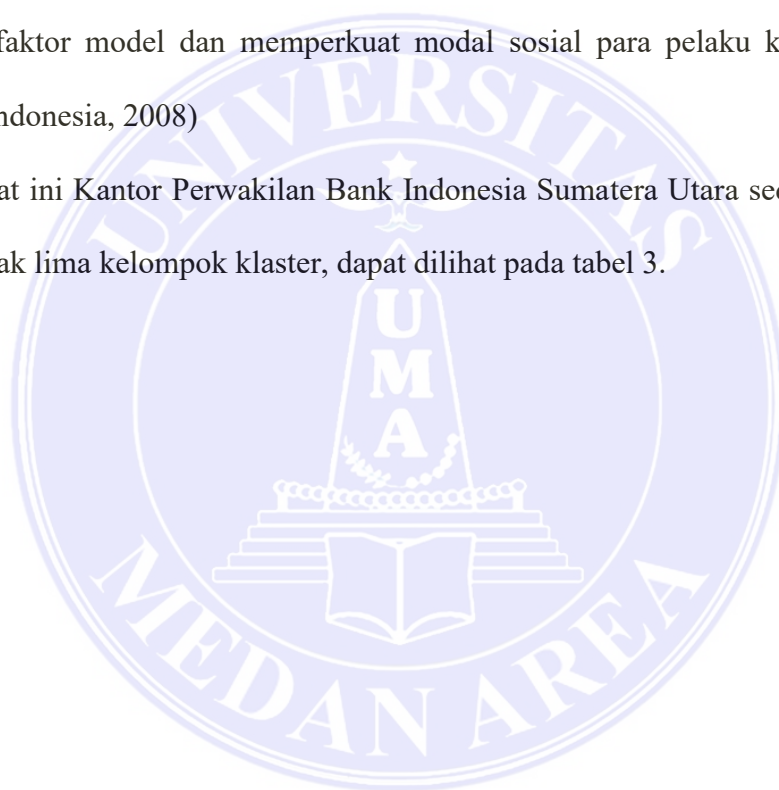
Pemberdayaan petani perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, dukungan, perlindungan sehingga mampu meningkatkan potensi petani dalam mengelola usahatannya serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan petani dan pengentasan rantai kemiskinan.

Saat ini Bank Indonesia melaksanakan beberapa program yang terdiri dari Program UMKM dan Sektor Riil dari Wirausaha Bank Indonesia (WUBI), program Klaster dan program lainnya. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas ekonomi nasional serta membantu tugas Bank Indonesia dalam menjaga kestabilan nilai tukar rupiah yang tercermin dari banyaknya barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat (DKBU Bank Indonesia, 2008).

Pemberian program pengembangan klaster oleh Bank Indonesia merupakan bagian dari upaya percepatan pertumbuhan sektor riil yang dilakukan melalui pengembangan usahatani dengan pendekatan program klaster. Dasar

pertimbangan memilih pendekatan kluster oleh Bank Indonesia tersebut karena nilai strategis pendekatan ini yang bersifat terintegrasi, meningkatkan daya tawar, efisiensi biaya dan berdampak bagi pengembangan ekonomi wilayah. Pendekatan kluster juga mampu mendorong inovasi melalui pertukaran pengalaman antar pelaku dalam hubungan hulu hilir serta mendorong peningkatan keterkaitan sosial dan peningkatan keahlian masing-masing anggota kluster. Maka konsep pengembangan program kluster Bank Indonesia diarahkan untuk membangun faktor-faktor model dan memperkuat modal sosial para pelaku kluster (DKBU Bank Indonesia, 2008)

Saat ini Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara sedang membina sebanyak lima kelompok kluster, dapat dilihat pada tabel 3.



**Tabel 3. Klaster Binaan KPw BI Sumatera Utara**

No	Program Kerja	Klaster	Jumlah Anggota	Produktivitas
1	2017	Klaster Tenun Kota Medan	15 orang (SMA N 1 Silahisabungan) 82 Orang (Kelompok Tenun Sianipar	1 Ulos / 2 minggu  100 Ulos / Hari
2	2017	Klaster Desa Pesisir. Kabupaten Serdang Bedagai (Kelompok Muara Baimbai)	100 Orang Anggota Koperasi	Rp. 106.582.900/Bulan
3	2017	Klaster Integrasi Sapid dan Padi, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat (Kelompok Sidodadi)	371 Petani	6 Kw/Ha
4	2017	Klaster Kopi, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo (Kelompok Sinergi Fajar Harapan)	30 Petani	1,2 Kw/Ha
5	2017	Klaster Cabai Merah, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang (Kelompok Juli Tani)	105 Petani	15-17 Kw/Ha

Sumber : Arsip KPw Bank Indonesia Sumatera Utara, 2017

Dari data di atas dapat dilihat bahwa untuk komoditas cabai merah, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara melakukan pembinaan program klaster yaitu pada Kelompok Juli Tani. Kelompok Juli Tani sendiri berlokasi di

Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Adapun tujuan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara melakukan program klaster di Kelompok Juli Tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani sebagai subjek pembangunan pertanian serta untuk mendukung pengendalian harga dan pengembangan ekonomi daerah melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Program Klaster Bank Indonesia Sumatera Utara Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Cabai (Studi Kasus : Kelompok Juli Tani, Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas dalam proposal penelitian ini yaitu bagaimanakah efektifitas program klaster Bank Indonesia terhadap tingkat pendapatan petani cabai pada Kelompok Juli Tani di Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas Program Klaster Bank Indonesia terhadap tingkat pendapatan petani cabai pada Kelompok Juli Tani di Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara diharapkan berguna dalam memberi kontribusi pemikiran positif guna meningkatkan

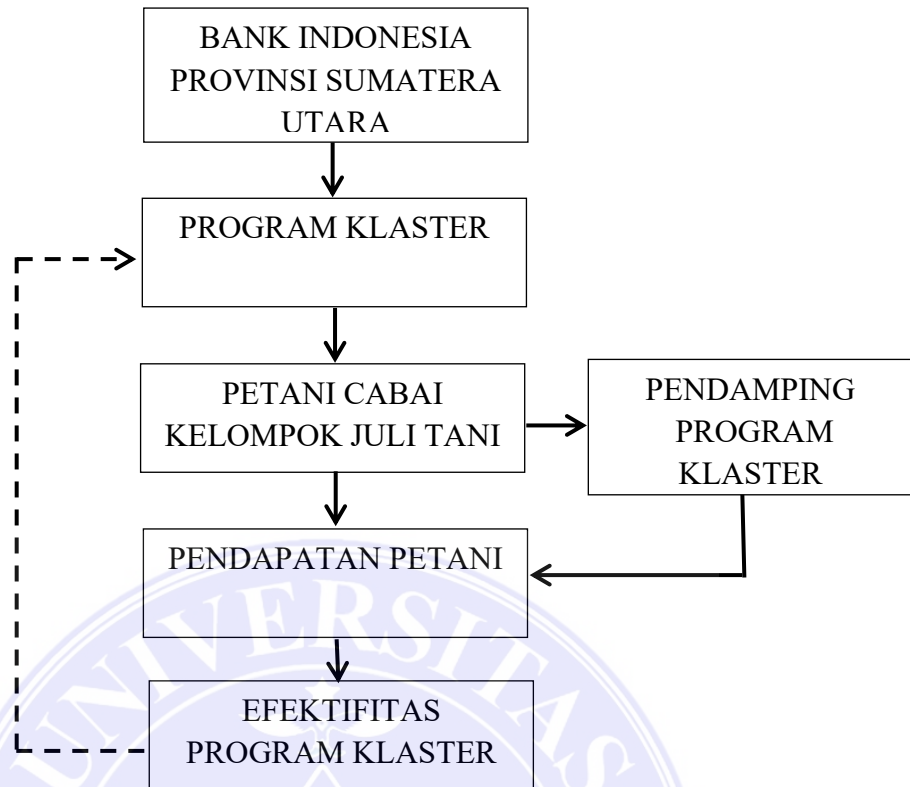
Program Klaster Bank Indonesia dalam peningkatan pendapatan petani cabai di Kelompok Juli Tani

2. Bagi petani diharapkan dapat dijadikan sebagai media informasi dalam melaksanakan usahatani serta menambah pengetahuan guna untuk menambah peningkatan pendapatan petani.
3. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini menjadi motivasi dan inspirasi dalam memperbaiki produktivitas sehingga nantinya benar-benar memiliki potensi serta berguna dalam pengembangan usahatani.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan kerangka mengenai konsep masalah yang dibahas agar penelitian menjelaskan konsep yang dipakai agar terjadi pemahaman yang sama antara peneliti dan pembaca penelitian.

Cabai merah merupakan salah satu komoditas pertanian paling atraktif. Pada saat-saat tertentu, harganya dapat melonjak tinggi, namun pada momen lain dapat turun secara drastis. Pada momen lain dapat turun hingga tak berharga. Hal ini membuat budidaya cabai merah menjadi tantangan tersendiri bagi para petani. Disamping fluktuasi harga, budidaya cabai cukup rentan dengan kondisi cuaca dan serangan hama. Untuk meminimalkan semua resiko tersebut, biaya untuk budidaya cabai bisa dikatakan cukup tinggi.



**Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran**

### 1.6. Hipotesis

Berdasarkan judul penelitian dan konsep kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas, peneliti menetapkan hipotesis yaitu diduga bahwa program klaster Bank Indonesia efektif dalam tingkat pendapatan petani cabai merah.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Efektivitas

#### 2.1.1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus Istilah Ekonomi mengartikan efektivitas adalah suatu besaran atau angka untuk menunjukkan sampai seberapa jauh sasaran (target) tercapai (Ety Rochaety, 2003). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), efektivitas adalah : (1) keadaan berpengaruh, hal berkesan; (2) kemandirian, kemujaraban; dan (3) keberhasilan (tentang usaha, tindakan).

Ada dua konsep utama untuk mengukur potensi kerja (performance) manajemen adalah efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan benar. Sedangkan efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain seorang pimpinan dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan ada metode yang tepat untuk mencapai tujuan (Handoko, 2003)

Sondang P. Siagian (2001 : 24) memberikan definisi sebagai berikut :  
“Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Sementara itu Abdurahmat (2003:92) “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, efektivitas adalah suatu ukuran kemampuan yang menyatakan seberapa besar target atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai dengan cara yang tepat. Untuk mempermudah dalam pengukuran target yang telah dicapai, target ditetapkan terlebih dahulu dengan ukuran-ukuran yang pasti. Dalam kata lain, efektivitas berguna untuk menunjukkan kemampuan suatu organisasi (perusahaan) dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian hasil akhir yang sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan dan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya.

### **2.1.2. Kriteria Penilaian Efektivitas**

Menurut T. Hani Handoko, beberapa kriteria digunakan untuk menilai efektifitas perencanaan, yaitu mencakup :

- a) Kegunaan; agar berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yang lain, suatu rencana harus fleksibel, stabil, berkesinambungan dan sederhana.
- b) Ketepatan dan Objektivitas; rencana-rencana harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jenis, ringkas, nyata dan akurat. Berbagai keputusan dan kegiatan manajemen lainnya efektif bila didasarkan informasi yang tepat.

- c) Ruang lingkup; perencanaan perlu memerhatikan prinsip-prinsip kelengkapan (*comprehensiveness*), kepaduan (*unity*) dan konsistensi.
- d) Efektivitas biaya; efektivitas biaya perencanaan dalam perencanaan dalam hal ini adalah menyangkut waktu, usaha dan aliran emosional.
- e) Akuntabilitas; ada dua aspek perencanaan : 1) tanggung jawab atas pelaksanaan perencanaan dan 2) tanggung jawab atas implementasi rencana. Suatu perencanaan harus mencakup keduanya.
- f) Ketepatan waktu; berbagai perubahan yang terjadi sangat cepat akan dapat menyebabkan rencana tidak tepat atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.

## **2.2. Program Klaster**

### **2.2.1. Pengertian Klaster**

Klaster adalah sekelompok usaha yang beroperasi pada sektor yang sama atau merupakan konsentrasi perusahaan yang saling berhubungan dari hulu ke hilir. Menurut Schmitz (1997) klaster didefinisikan yaitu “sebagai grup kegiatan yang berkumpul pada satu lokasi dan bekerja pada sector yang sama”. Menurut Enright, M, J, (1996) mendefinisikan klaster yaitu “sebagai perusahaan yang sejenis/sama atau yang saling berkaitan, berkumpul dalam satu batasan geografis tertentu (Meutia, 2012).

Sedangkan menurut kementerian perindustrian (PP. No. 28/2008), arti klaster yaitu “sekelompok industri inti yang terkonsentrasi secara regional maupun global yang saling berhubungan atau berinteraksi social secara dinamis, baik dengan industri terkait, industry pendukung maupun jasa penunjang, infrastruktur ekonomi dan lembaga terkait dengan meningkatkan efisiensi,

menciptakan asset secara kolektif dan mendorong terciptanya inovasi sehingga tercipta keunggulan kompetitif (Bank Indonesia, 2014).

### 2.2.2. Tujuan Kluster

Program kluster bertujuan untuk mendukung pengendalian harga dan pengembangan ekonomi daerah melalui peningkatan kinerja pelaku usaha yang tergabung dalam kluster. Pemerintah daerah yang dimaksud adalah pemerintah Provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota.

### 2.2.3. Keuntungan Kluster

Keuntungan kluster yaitu :

- a. Melalui kerjasama horizontal, misalnya bersama usaha lain menempati posisi yang sama dalam mata rantai nilai (*value chain*) secara kolektif perusahaan-perusahaan dapat mencapai skala ekonomis melampaui jangkauan perusahaan kecil secara individual, dan dapat memperoleh input pembelian curah, mencapai skala optimal dalam penggunaan peralatan dan menggabungkan kapasitas produksi untuk memenuhi order skala besar.
- b. Melalui integrase vertical (dengan usaha lainnya maupun dengan perusahaan besar dalam rantai pasokan) perusahaan-perusahaan dapat memfokuskan diri ke bisnis intinya dan memberi peluang pembagian tenaga kerja eksternal.

#### 2.2.4. Ruang Lingkup Klaster

Ruang lingkup klaster dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Klaster Nasional, ditunjukkan untuk mendukung pengendalian inflasi nasional dan atau berorientasi ekspor.
- b. Klaster Daerah, ditunjukkan untuk mendukung pengendalian inflasi daerah dan atau pengembangan otomi daerah.

#### 2.2.5 Program Klaster Bank Indonesia

Di Bank Indonesia, istilah klaster didefinisikan sebagai sekelompok UMKM yang beroperasi pada sektor/sub sektor yang sama atau merupakan konsentrasi perusahaan yang saling berhubungan dari hulu ke hilir (Pedoman Kerja Pelaksanaan Klaster, 2010). Program klaster itu sendiri telah diawali Bank Indonesia pada tahun 2006 dengan melaksanakan kajian “Pembiayaan dalam rangka Pengembangan Klaster”. Kemudian mulai diimplementasikan dalam bentuk pilot project pengembangan klaster pada tahun 2007 di 5 (lima) Kantor Perwakilan Bank Indonesia (Medan, Surabaya, Bandung, Semarang dan Serang). Pada tahun 2009-2011, program klaster telah dilaksanakan hampir di seluruh KPw DN dan sampai dengan 2013 telah dilaksanakan di seluruh KPw DN. Adapun jumlah klaster yang telah dikembangkan sebanyak 69 klaster dengan melibatkan 8.607 UMKM dan telah meningkatkan produksi rata-rata sebesar 35% per tahun serta akses kredit sebesar Rp.104,32 miliar.

Adapun tujuan pengembang klaster Bank Indonesia adalah :

- a. Meningkatkan kinerja suatu klaster yang berbasis komoditas unggulan daerah.

- b. Memberikan rekomendasi kepada para stakeholders terkait mengenai upaya yang ditujukan untuk pengembangan kluster unggulan (Bank Indonesia, 2014).

### 2.2.6. Konsep Pengembangan Kluster Bank Indonesia

Konsep pengembangan kluster dilakukan dari hulu ke hilir dengan orientasi hulu pada penyediaan/akses bahan baku dan sisi hilir pada akses pasar. Pengembangan kluster yang dilakukan secara umum adalah dengan menentukan kriteria dari program/sector/komoditas yang akan difasilitasi bersama. Sumber informasi yang diperoleh dari *Baseline Economic Survey (BES)*, yaitu survey yang dilakukan Bank Indonesia untuk mengidentifikasi komoditas unggulan wilayah.

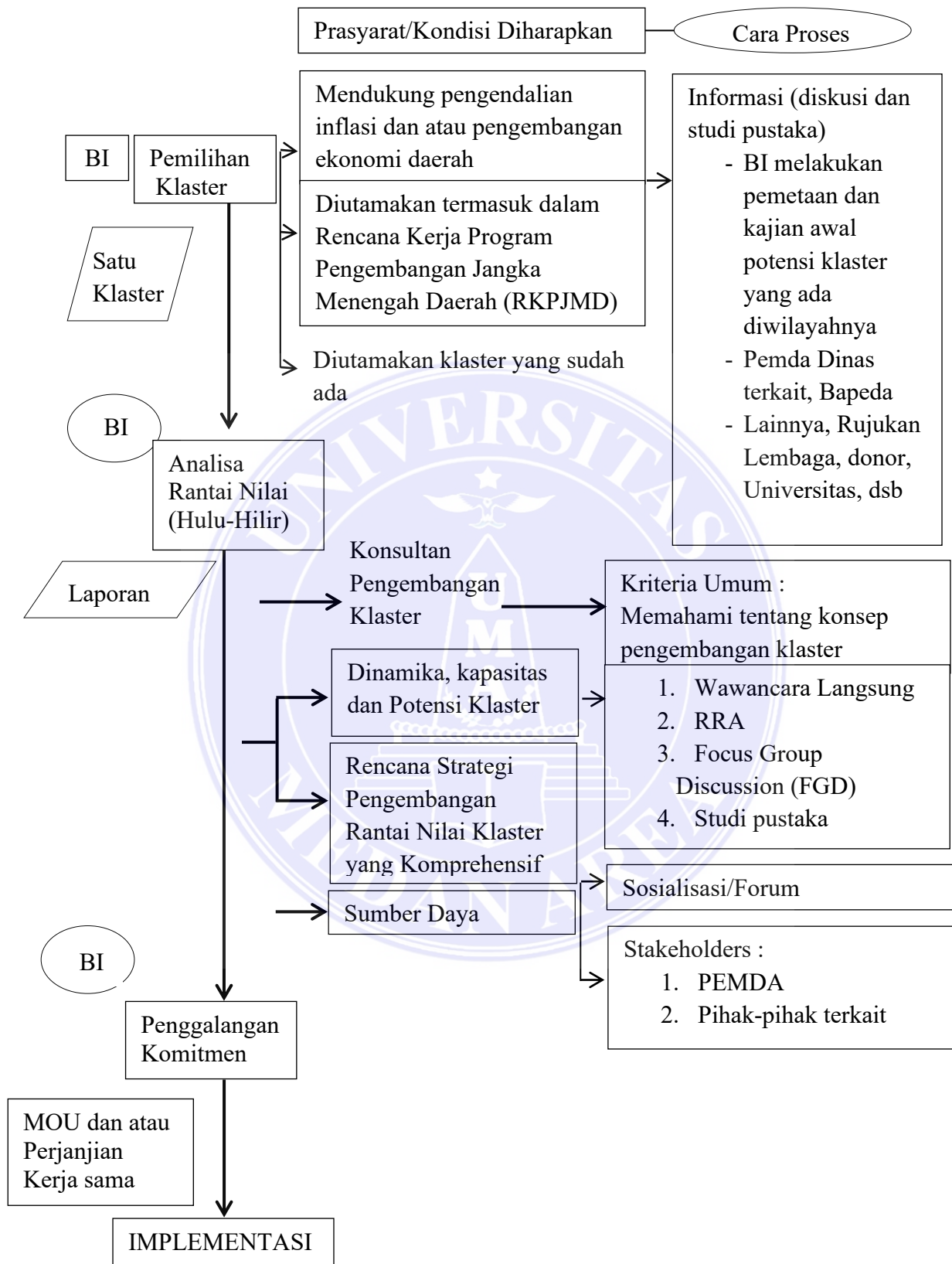
Dari data tersebut dilakukan diskusi dengan stakeholders untuk menentukan komoditas terpilih dengan tetap mempertahankan komoditas yang akan dikembangkan pemerintah daerah atau komoditas yang mempunyai daya saing tinggi. Langkah berikutnya adalah melakukan identifikasi lapangan untuk melihat rantai nilai (*value chain*) dari pelaku yang terlibat sekaligus mengidentifikasi potensi, hambatan, serta daya saing komoditas, dan lain-lain. Hasil identifikasi selanjutnya diklarifikasi dengan pelaku melalui *Focus Group Discussion (FGD)* untuk menentukan hambatan dan solusi yang akan dilakukan sekaligus mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat dilibatkan. Selanjutnya intervensi dapat dilakukan berdasarkan tujuan pengembangan yang telah disepakati bersama stakeholders dan pelaku usaha. Dalam implementasinya, evaluasi dan *monitoring* (pengawasan) dilakukan pula untuk perbaikan rencana kerja sekaligus mengidentifikasi *lesson leamed* yang dapat dibangun bersama stakeholders.

### 2.2.7. Tahapan Pelaksanaan Kluster Bank Indonesia

#### a. Tahapan Persiapan

Dalam tahap ini difokuskan tiga kegiatan yaitu pemilihan kluster, analisa rantai nilai dan penggalangan komitmen dari stakeholders terkait.





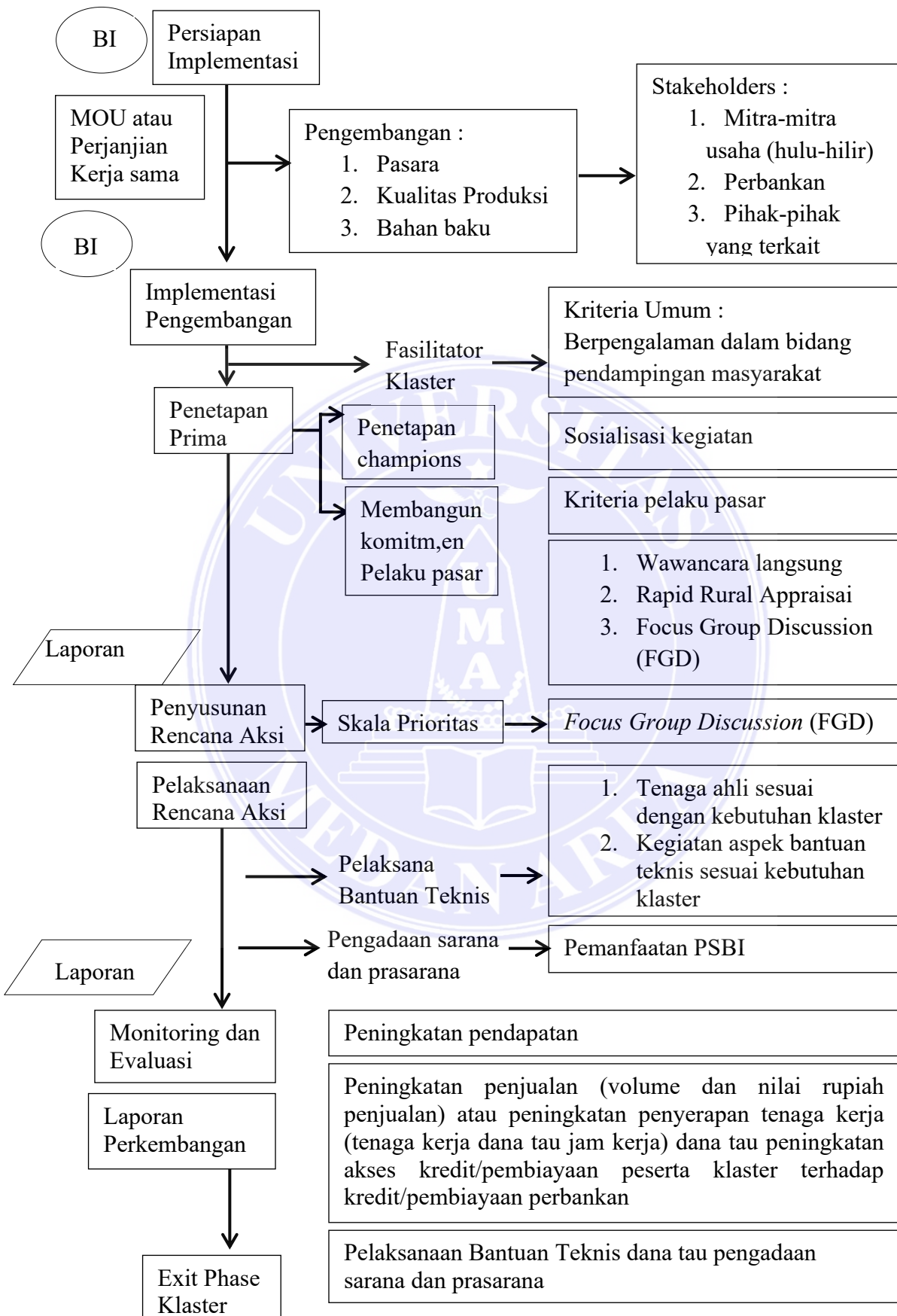
**Gambar 2.**  
**Tahapan Persiapan Program Klaster**



b. Tahapan Implementasi

Dalam tahap ini, kegiatan persiapan implementasi memegang peranan penting karena sangat mempengaruhi pengembangan klaster kedepan. Kegiatan aspek bantuan teknis sesuai dengan kebutuhan klaster.

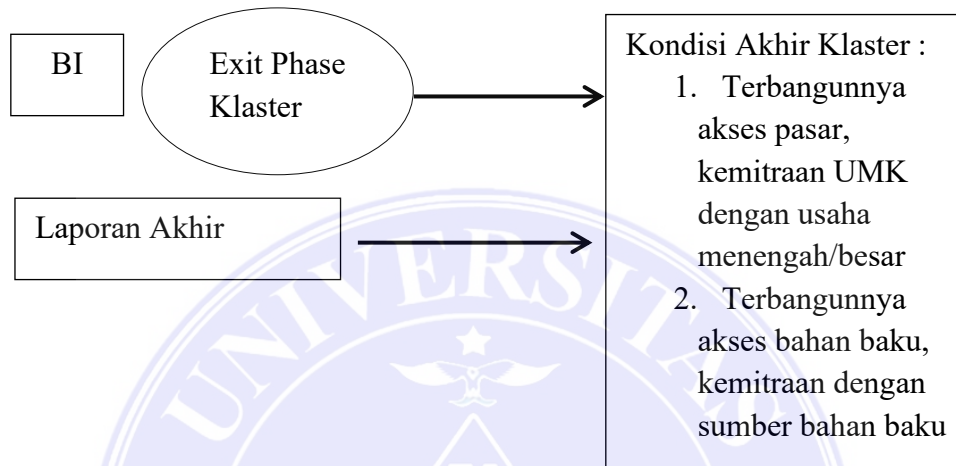




**Gambar 3. Tahapan Implementasi**

c. Tahapan phasing out

Merupakan tahap akhir dari proses pengembangan klaster. Jangka waktu pengembangan klaster sampai dengan tahap ini sangat bervariasi disesuaikan dengan kondisi masing-masing klaster.



**Gambar 4. Tahapan Phasing Out**

## 2.3. Pendapatan

### 2.3.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu usaha. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh usaha tersebut. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi usaha

yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu usaha.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003).

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual (Soemarsono S, 2009). Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya (Sukirno, 2006).

Menurut (Soekartawi, 2012) pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila

baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula (Danil, 2013).

Berdasarkan pengertian beberapa menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal suatu usaha dalam menghasilkan produk (Komoditas) atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.

### **2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut (Mulyadi, 2010) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional perusahaan

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

#### **1) Produk**

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

#### **2) Harga**

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

### 3) Distribusi

Perantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

### 4) Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

(Boediono, 2012) Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

## 2.4. Penelitian Terdahulu

Putra Suardika, (2015) dengan judul *“Efektivitas Kemitraan Usaha Ternak Sapi PoKwg terhadap Pendapatan Petani-Peternak di Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur”* dengan kesimpulan (1) Kemitraan usaha ternak sapi poKwg antara YMTM dengan petani-peternak di Kabupaten TTU tercapai dengan kategori cukup efektif. (2) Faktor karakteristik petani-peternak, pendampingan YMTM dan teknik sapta usaha peternakan sapi poKwg berpengaruh nyata terhadap efektivitas kemitraan usaha ternak sapipoKwg, dimana efektivitas kemitraan usaha ternak sapi poKwg dapat dijelaskan sebesar 87,69% oleh ketiga faktor tersebut. (3) Efektivitas kemitraan berpengaruh nyata

terhadap pendapatan petani peternak, dimana pendapatan petani-peternak dapat dijelaskan sebesar 38,13% oleh efektivitas kemitraan. Rata-rata kontribusi pendapatan kemitraan usaha ternak sapi poKwg sebesar 29,91% yang tergolong kategori rendah terhadap pendapatan petani-peternak dari usahatani secara keseluruhan (Rp 11.949.342).

Yulizar (2015) dengan judul "*Analisis Pendapatan Petani Cabai Merah di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*" dengan kesimpulan total penerimaan yang diterima petani dari usahatani cabai merah permusim tanam dengan luas lahan rata-rata 0,09 di daerah penelitian sebesar Rp. 7.901.250. Biaya produksi usahatani cabai di Desa Pasi Ara dan Drien Mangko sebesar Rp 3.935.100, maka pendapatan bersih sebesar Rp.3.966.150. Untuk total penerimaan yang diterima petani di desa Pasi Ara dan Desa Drien Mangko dengan luas lahan per hektar sebesar Rp 88.612.150, yang dikemudian biaya produksi per hektar yang digunakan sebesar Rp 44. 131.963, maka penerimaan bersih per hektar yang diterima petani sebesar Rp.44.480.187.

Kenal P. Hutapea (20016) dengan judul "*Analisis Pendapatan Cabai Merah Keriting (Capsicum Annum L) (Studi Kasus : Di Desa Bandar Tongah, Kecamatan Bandar,Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara)*" dengan kesimpulan Pada strata I dengan luas lahan 0,27 ha diperoleh pendapatan bersih Rp. 2.357.427,27, pada strata II dengan luas lahan 0,64 ha diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp. 6.052.122,22 dan pada strata III dengan luas lahan 1,23 ha diperoleh pendapatan Rp. 6.075.796,94. Secara keseluruhan besar penerimaan usahatani cabai merah keriting sebesar Rp. 14.271.482,50/petani/mt atau Rp.23.739.626,57/ petani/mt. Besarnya penerimaan petani dipengaruhi oleh harga

cabai merah keriting kering yang dijual oleh petani. Harga cabai merah keriting di daerah penelitian pada tingkat petani sebesar Rp. 5.416,94/kg.

Anita Agnes, (2017) dengan judul "*Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Sunju Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi*" dengan kesimpulan Total penerimaan yang diperoleh petani responden dalam usahatani Cabai Rawit untuk satu kali musim tanam adalah sebesar Rp.240.645,000,00,- dengan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 8.021.500,-. Total pendapatan yang diperoleh petani responden dalam usahatani Cabai Rawit adalah sebesar Rp.155.531.775,- dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh adalah Rp. 5.184.392,50,-. Usahatani Cabai Rawit di Desa Sunju, layak untuk diusahakan dengan melihat nilai R/C sebesar 2,69 yang artinya setiap pengeluaran sebesar Rp. 100.- akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 269-

Meydi Tia Al Fanny (2017) dengan judul "*Efektivitas Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Sayur (Desa Watas Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat)*" dengan kesimpulan (1) Program PUAP yang dijalankan di Desa Watas Kecamatan Balik Bukit berjalan dengan efektif yang diukur dengan kemudahan prosedur peminjaman, ketepatan waktu penyampaian dana pinjaman, dan rendahnya tingkat bunga pinjaman yang diberikan kepada anggota Gapoktan. (2) Tingkat kualitas fasilitas yang diterima peserta program berjalan kurang efektif, yang diukur dengan jumlah penyuluhan dan pendampingan yang diterima peserta sebesar 5-8 kali dalam setahun, dan peserta sulit dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak pengelola. (3) Tingkat kemampuan sumberdaya manusia pengelola program cukup baik dan efektif hal ini karena pengelola mampu memberikan system



pinjaman yang tidak memberatkan peserta atau anggota. Monitoring yang diberikan oleh pengelola cukup baik dan efektif sehingga akan mempermudah peserta dalam menghadapi masalah dan keluhan.(4) Tingkat efektivitas penyaluran dana program BLM-PUAP, dan kemampuan sumberdaya manusia pengelola program secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan anggota Gapoktan Desa Watas Kecamatan Balik Bukit. (5) Ada beberapa faktor yang menentukan peningkatan pendapatan peserta program PUAP antara lain adalah kualitas fasilitas yang di terima peserta yang berupa penyuluhan dan pendampingan peserta program PUAP, kenaikan pendapatan peserta program selama ini tidak searah dengan peningkatan, dengan kata lain peningkatan pendapatan selama ini bukan dari kualitas dan fasilitas yang diterima peserta melainkan disebabkan oleh variabel – variabel lain. (6) Secara bersama – sama variabel efektivitas penyaluran BLM PUAP, kualitas fasilitas yang diterima oleh peserta program dan kemampuan sumber daya manusia pengelola program memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan para anggota atau peserta program.

Lindi Fidalia (2018) dengan judul *“Efektivitas Kelompok tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Cabai Merah(Capsicum Annuum L) Dan Jagung (Zee Mass) Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur”* dengan kesimpulan Pendapatan usahatani anggota kelompok tani cabai merah di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang ialah sebesar Rp. 81.760.810 per hektar per musim dan pendapatan usahatani anggota jagung di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang ialah sebesar Rp6.061.971 perhektar permusim. Efektivitas kelompok tani cabai di Desa Margototo Kecamatan Metro

Kibang sudah efektif yang dapat dilihat dari produktifitas kelompok tani yang tinggi dan kepuasan anggota kelompok tani yang menyatakan puas. Faktor-faktor yang berhubungan dengan evektivitas kelompok tani dalam mencapai tujuan usahatani anggota kelompoktani cabai merah adalah kepemimpinan kelompok, motivasi anggota kelompok, partisipasi anggota,dan komunikasi kelompok.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Juli Tani yang terletak di Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara pada bulan November s/d Desember 2019. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena hanya Kelompok Juli Tani yang mendapatkan program klaster cabai merah di lingkungan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara.

#### 3.2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2006) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani cabai binaan Bank Indonesia Sumatera Utara dalam program klaster pada Kelompok Juli Tani, Desa Sidodadi sebanyak 105 petani dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;  $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 petani, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{105}{1 + 105(0,1)^2} = \frac{105}{2,05} = 51,21 ; \text{dibulatkan oleh peneliti menjadi 52 responden}$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini dibulatkan sebanyak 52 responden dari populasi, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (petani) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono

(2011:85), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah melakukan kegiatan di lapangan tertentu guna memperoleh berbagai data dan memperoleh informasi yang diperlukan (Hasan, 2002).

Penelitian ini bersifat deskriptif dan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, sehingga data memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik. (Sugiyono, 2014). Maka dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan yang berkenaan dengan efektivitas program kluster bank indonesia sumatera utara terhadap pendapatan petani cabai pada Kelompok Juli Tani.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang dipergunakan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar mendapat data yang valid dan detail.

## 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang jawabannya sudah tersedia dan responden memberikan jawaban alternatif pada jawaban yang telah tersedia. Melalui penyebaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, maka ditentukan skor pada setiap pertanyaan. Untuk mendapatkan data pada kuesioner, peneliti mendatangi responden satu persatu dan melakukan tanya jawab sesuai dengan yang tertera dalam kuesioner. Teknik pengukuran skor yang dilakukan dalam penelitian ini memakai Skala Likert untuk menilai jawaban kuesioner (Sugiyono, 2014). Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif pada tabel 4, akan diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 4. Penskoran Skala Likert**

Kriteria	Skor
Sangat Puas (SP)	5
Puas (P)	4
Cukup Puas (CP)	3
Tidak Puas (KP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua informasi mengenai objek penelitian, khususnya yang berkaitan dengan data pemberian program kluster terhadap petani cabai.

### 3.5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan lainnya. Setelah data terkumpul dan tersusun selanjutnya penulis menganalisis data tersebut untuk dapat ditarik suatu kesimpulan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Jenniwati (1988 dalam Astuti, 2010) analisis deskriptif adalah sesuai sumber data yang tersedia, data primer dianalisis melalui tahap-tahap pemeriksaan data, pembuatan kode dan pengolahan data. Adapun cara untuk menjawab beberapa tujuan dari penelitian dengan menggunakan beberapa tahapan analisis data sebagai berikut:

#### 1. Analisis Efektivitas Program Kluster

Efektivitas program kluster dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan produktivitas dan kepuasan peserta adalah rasio dari total output dengan input yang dipergunakan dalam produksi, selanjutnya Mubyarto (1994) mengemukakan produktivitas adalah perbandingan antara hasil produksi yang diperoleh dari satu kesatuan input dengan kemampuan lahan. Selanjutnya produktivitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus produktivitas.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Lahan}}$$

Selanjutnya kepuasan peserta dapat diukur dengan mengetahui hasil program yang disebut dengan prestasi melalui kepuasan peserta terhadap tujuan program. Kepuasan peserta diukur melalui kuesioner (angket) yang telah disediakan, dan selanjutnya akan diisi oleh responden melalui jawaban alternatif yang telah tersedia dengan pengukuran skor yang dilakukan memakai skala Likert.

Kepuasan peserta dapat dilihat dari tingkat capaian responden (TCR) yaitu dengan menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) masing-masing kategori dari data deskriptif variabel. Selanjutnya dapat menggunakan Rumus uji TCR :

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\%$$

Dimana :

TCR : Tingkat Capaian Responden

$R_s$  : Rata-rata skor jawaban sampel

$n$  : nilai skor jawaban

Sugiyono (2015), mengemukakan Kriteria jawaban responden untuk Tingkat Capaian Responden (TCR) adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Rentang Skala TCR**

Angka	Keterangan
0% - 54.9%	Tidak efektif
55% - 64.9%	Kurang efektif
65% - 79.9%	Cukup Efektif
80% - 89.9%	Efektif
90% - 100%	Sangat efektif

*Sumber* : Sugiyono (2015)



## 2. Analisis Pendapatan Usaha Tani

Menurut Soekartawi (1995), pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. Pendapatan usahatani cabai merah diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus

$$\pi = Y \cdot P_y - \sum_{xi} \cdot P_i$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan usahatani cabai

Y = Produksi cabai (Kg)

$P_y$  = Harga cabai (Rp)

$X_i$  = Penggunaan faktor ke-i

$P_i$  = Hargafaktor ke-i per unit

Untuk mengetahui usahatani menguntungkan atau tidak secara ekonomi dapat dianalisis dengan menggunakan nisbah atau perbandingan antara penerimaan dengan biaya (Revenue Cost Ratio R/C).

Secara matematis R/C dapat dituliskan :  $R/C = PT / BT$

Dimana :

R/C = Nisbah penerimaan dan biaya

PT = Penerimaan total (Rp)

BT = Biaya total (Rp)

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika  $R/C > 1$ , maka usahatani mengalami keuntungan karena penerimaan lebih besar dari biaya.
- b. Jika  $R/C < 1$ , maka usahatani mengalami kerugian karena penerimaan lebih kecil dari biaya.

Selanjutnya digunakan statistik non parametrik dengan ujikorelasi *Rank Spearman* dan dengan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS 16.0 (*Statistical Package for Social Science*). Menurut Siegel (1997) rumus koefisien *korelasi rank spearman (rs)* adalah :

$$rs = \frac{1 - \frac{6 \sum di^2}{n^3 - n}}{n}$$

Keterangan :

rs = koefisien korelasi Spearman

n = jumlah responden petani

di = perbedaan setiap pasangan rank

Kriteria pengambilan keputusan :

3. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka hipotesis H1 diterima, H0 ditolak pada  $(\alpha) = 0,05$  yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji.
4. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis H1 ditolak, H0 diterima pada  $(\alpha) = 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji.

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Masing – masing variabel dan pengukurannya perlu dijelaskan agar diperoleh kesamaan pemahaman terhadap konsep – konsep dalam penelitian ini, yaitu :

a. Program Klaster

Klaster didefinisikan sebagai sekelompok UMKM yang beroperasi pada sektor/sub sektor yang sama atau merupakan konsentrasi perusahaan yang saling berhubungan dari hulu ke hilir (Bank Indonesia, 2014). Program klaster ini diterapkan kepada petani cabai merah di Kelompok Juli Tani, Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

b. Pendapatan Petani

Pendapatan petani yaitu jumlah rupiah yang diperoleh petani dari hasil penjualan produk usahatani cabai merah dari keseluruhan pendapatan sesuai dengan persentase pembagian pendapatan yang telah disepakati.

c. Produksi Cabai Merah

Produksi cabai merah ialah seluruh hasil produk yang dihasilkan dari kegiatan usahatani cabai merah.

d. Produktivitas

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil produksi yang diperoleh dari satu kesatuan input dengan kemampuan lahan (Mubyartro, 1994). Selanjutnya produktivitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus produktivitas, yaitu :

Produktivitas= Jumlah Produksi/Luas Lahan

e. Luas Lahan

Luas lahan usahatani adalah areal/tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahatani. Usahatani cabai merah dilaksanakan oleh Kelompok Juli Tani di Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin dengan luas lahan seluas 32Ha.

f. Kepuasan

Kepuasan anggota merupakan sikap, penilaian dan respon emosional yang ditunjukkan oleh pelanggan setelah proses pembelian/ konsumsi yang berasal dari perbandingan kesannya terhadap kinerja aktual terhadap suatu produk/jasa dan harapannya(Nuraini, 2018). Kepuasan anggota pada penelitian ini diukur melalui kuesioner (angket) yang telah disediakan dan akan diisi oleh responden.

g. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran kemampuan yang menyatakan seberapa besar target atau tujuan (kuantitas, kualitas,dan waktu) yang telah dicapai dengan cara yang tepat. Untuk mempermudah dalam pengukuran target yang telah dicapai, target ditetapkan terlebih dahulu dengan ukuran-ukuran yang pasti. Efektivitas program kluster dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan produktivitas dan kepuasan peserta adalah rasio dari total output dengan input yang dipergunakan dalam produksi.

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Dan Geografis Desa Sidodadi Ramunia

Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Kota Lubuk Pakam memiliki luas 778,38 ha yang terdiri dari 265,62 ha areal pemukiman, 450 ha areal pertanian dan 63,38 ha areal daratan. Jumlah penduduknya mencapai 12.895 jiwa, yang terdiri dari 6708 jiwa laki-laki dan 6187 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga 3355 KK dengan mata pencaharian beraneka ragam, sebagai petani sebanyak 1665 jiwa, buruh tani sebanyak 960 jiwa, dan non petani (PNS, Pegawai swasta, wiraswasta/pedagang, dan lain-lain) sebanyak 6787 jiwa. Desa sidodai ramunia terdiri atas 17 dusun.

#### 4.1.2 Batas Wilayah

Pada wilayah Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin terdapat empat batasan wilayah seperti di bawah ini :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Anyar
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Emplasmen Kuala Namu
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Psr. V Kebun Kelapa
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Ular

Selain itu Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) seperti berikut :

1. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan sejauh lebih dari 1 Km
2. Jarak dari ibu kota kabupaten sejauh lebih dari 7 Km
3. jarak dari ibu kota provinsi sejauh lebih dari 32 Km

## 4.2 Gambaran Umum Kelompok Tani Juli Tani

### 4.2.1 Profil Kelompok Tani Juli Tani

Kelompok Juli Tani berdiri sejak 1982 dan baru menanam cabai merah sebagai keunggulan usahatannya sejak tahun 1998. Terdiri dari 2 titik, yaitu di Dusun Jogja dan Dusun Juli dengan jumlah anggota keseluruhan sampai saat ini berjumlah 105 orang petani dan lahan usahatani seluas 48 Ha, dan 2 Ha diantaranya sekarang sudah melakukan pertanian organik. Sejak awal menanam cabai merah petani menggunakan bibit lokal yang pada saat itu belum tahu namanya, namun kemudian ketika bibit non lokal muncul petani mengganti bibit lokal dengan bibit hybrid yang memiliki keunggulan diantaranya meningkatnya hasil produksi tetapi peningkatan serangan hama juga semakin tinggi. Maka sejak 2012 petani kembali menggunakan bibit lokal yang di produksi sendiri oleh kelompok. Kelebihannya sendiri ialah lebih tahan terhadap serangan hama dan tingkat produksi juga cukup baik.

Kelompok Juli Tani merupakan kelompok tani yang mendapatkan Program Klaster dari Bank Indonesia Sumatera Utara, khususnya pada komoditi tanaman cabai merah. Adapun tujuan dari program ini untuk mendukung pengendalian harga dan pengembangan ekonomi daerah melalui peningkatan kinerja petani yang tergabung dalam klaster. Bank Indonesia Sumatera Utara menjalankan program klaster cabai ini pada kelompok Juli Tani sejak 31 Mei 2017 dengan luas areal 38 Ha. Program ini merupakan pendampingan kepada Kelompok Juli Tani dengan rentang waktu selama tiga tahun.

Adapun program pendampingan yang diberikan kepada para anggota Kelompok Juli Tani meliputi, management organisasi kelompok tani, teknik budi

daya tanaman cabai, pengelolaan lembaga keuangan kelompok (yaitu dengan pengadaan Sub Terminal Agribisnis), pengolahan produk turunan cabai. Program ini awalnya ditargetkan hanya selama 3 tahun, namun pada Mei 2020 pihak Bank Indonesia Sumatera Utara memperpanjang program kluster cabai di Kelompok Juli Tani karena kelompok Juli Tani sedang mengembangkan varietas bibit cabai sendiri.

#### **4.2.2 Struktur Organisasi Kelompok Juli Tani**

Secara umum struktur organisasi adalah kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hirarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Adapun struktur organisasi Kelompok Juli Tani dapat dilihat pada gambar dokumentasi yang sudah peneliti lampirkan (lampiran 15).

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan sebelumnya maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Program klaster Bank Indonesia sangat efektif terhadap tingkat pendapatan petani cabai pada Kelompok Juli Tani di Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.
2. Peningkatan pendapatan petani cabai pada Kelompok Juli tani sangat signifikan dengan adanya program klaster dari Bank Indonesia Sumatera Utara dibandingkan dengan Kelompok Sabar Tani yaitu dengan selisih pendapatan sebesar Rp. 72.536.095.

### 6.2 SARAN

1. Bagi pihak Bank Indonesia Sumatera Utara diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan dan menambah program-program klaster di bidang pertanian di daerah berpotensi lainnya.
2. Diharapkan kepada para petani dengan adanya program klaster dari Bank Indonesia ini agar lebih giat dalam usaha taninya dan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas dan produksi cabai agar dapat menghasilkan panen yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam dan lebih luas khususnya yang berkaitan dengan program-program klaster Bank Indonesia. Sehingga hasil penelitian dapat menjadi petunjuk atau referensi bagi daerah yang akan diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat. 2003. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agnes, A. 2017. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Cabai*. Agrotekbis, Vol 5, 86-91.
- Ari Kunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Indonesia Dalam Angka 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Deliserdang Dalam Angka 2019*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang
- Bank Indonesia. n.d. Retrieved 04 22. 2019. from [www.identifikasi-indikator-sukses-klaster](http://www.identifikasi-indikator-sukses-klaster)
- Bank Indonesia. 2014. *Kajian Identifikasi Indikator Sukses Kluster*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Boediono. 2012. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Danil, M. 2013. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, IV(No. 7:9), 33.
- Departemen Komunikasi Bank Indonesia. 2018. Bank Indonesia Dorong Regional Sumatera sebagai Islamic Economic Hub.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirjen Hortikultura. 2004. *Kebijakan Teknis Pengendalian OPT*. Jakarta : Ditjen Hortikultura
- DKBU Bank Indonesia. 2008. Percepatan Pertumbuhan Sektor Rill Melalui Kegiatan Pengembangan Kluster UMKM.
- Ety Rochaety, d. R. 2003. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fanny, M. T. 2017. *Efektifitas Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Sayur (Desa Watas Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat)*. Bandar Lampung: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Fidalia, L. 2018. *Efektivitas Kelompok dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (Capsicum Annuum L) Dan Jagung (Zea Mass) Di*

*Desa Margototokecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.*  
Bandar Lampung: Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

- Handoko, T. H. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasan, I. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Hutapea KP. 2016. *Analisis Pendapatan Cabai Merah Keriting (Capsicum annum L.). (Studi Kasus di Desa Bandar Tongah, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara)*. Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi 5(2): 167–173.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2019. Retrieved 2 September 2020, <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=469>
- Maerani, Ira Alia. 2014. *Ketika Cabai Tak Lagi Pedas*. Suara Merdeka. Retrieved 23 Agustus 2019, <https://iraaliamerani.files.wordpress.com/2017/11/ketika-cabai-tak-lagi-pedas.pdf>
- Marbun, B. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Meutia. 2012. Efektifitas Pola Pembiayaan HurBank Indonesia Dalam Pengembangan UMKM Klaster Agribisnis di Provinsi Banten. *Jurnal Umum, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tirtayasa Banten*.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Z. 2016. Model Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Pembiayaan Syariah, Vol 3, 325*.
- Putra Suardika, I. 2015. Oktober. *Efektivitas Kemitraan Usaha Ternak Sapi Potong terhadap Pendapatan Petani-Peternak di Kabupaten Timor Tengah*. *Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol 3*.
- Rahardi, F. 2007. *Agribisnis Buah-buahan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rustam, B. R. 2013. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santika. 1999. *Bertanam Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sembiring, N.N. 2009. *Pengaruh Jenis Bahan Pengemas Terhadap Kualitas Produk Cabai Merah (Capsicum Annum L)*. Medan: Tesis Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Simorangkir, I. 2014. *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soekartawi. 2012. *Faktor-Faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarsono S, R. 2009. *Akutansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suardika, P. 2015. *Efektivitas Kemitraan Usaha Ternak Sapi Potong terhadap Pendapatan Petani-Peternak di Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Bali: Tesis Pasca Sarja Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yulizar. 2015. *Analisis Pendapatan Petani Cabai Merah di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*. Aceh Barat : Skripsi Program Studi AgribisnisFakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Yumanita, D. d. 2005. *Seri Kebanksetralan Bank Indonesia ke-14. Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

“EFEKTIFITAS PROGRAM KLASER BANK INDONESIA SUMATERA UTARA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PETANI CABAI (Studi Kasus : Kelompok Juli Tani, Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)”

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuisisioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh :

Peneliti : Rinaldi Simamora  
NPM : 138220032  
Institusi : Universitas Medan Area  
Fakultas/Prodi : Pertanian/Agribisnis

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana, saya harap Bapak/Ibu/Saudara/I dapat menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah, semua sesuai kode etik penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhir kata, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

### A. Identitas Responden

1. Nomor Sampel :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
4. Umur : (Tahun)
5. Status Kepemilikan Lahan :
6. Lama Bertani Cabai : (Tahun)
7. Pekerjaan Lain :
8. Jumlah Tanggungan :

### B. Produktivitas Petani

1. Luas Lahan Yang Diusahakan : (Ha)
2. Pola Tanam Per Tahun :
3. Penggunaan Faktor Produksi

No	Faktor Produksi	Kebutuhan (Kg)
1	Bibit	
2	Pupuk :	
	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
3	Pestisida	
	-	
	-	
4	Lain-lain	

4. Tenaga Kerja Yang Digunakan :

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1	Pengolahan Tanah	
2	Penanaman	
3	Pemeliharaan	
	-	
	-	
	-	
	-	
3	Panen	
4	Pasca Panen	

5. Biaya Produksi

No	Uraian	Biaya Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Bibit		
2	Pupuk		
3	Pestisida		
4	Tenaga Kerja		
	Pengolahan Tanah		
	Penanaman		
	Pemeliharaan		
4	Panen		
5	Pasca Panen		
4	Lain-lain		

6. Produksi :

a. MT 1: .....Ton

b. MT 2 :.....Ton

7. Harga Jual/Kg :.....(Rp)

8. Dijual Kepada :

### C. Program Klaster (Pendampingan BI)

#### Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada masing-masing pertanyaan yang ada pada keterangan tersebut :

SP : Sangat Puas.....(5)

S : Puas.....(4)

N : Netral.....(3)

KP : Kurang Puas.....(2)

TP : Tidak Puas.....(1)

#### 1) Kinerja Program Klaster

No	Pernyataan	Jawaban				
		SP	P	KP	TP	STP
		5	4	3	2	1
1	Prosedur program klaster dari Bank Indonesia jelas dan mudah dimengerti					
2	Bapak/Ibu mampu memahami informasi yang disampaikan oleh pendamping					
3	Bank Indonesia memberikan pelatihan bagi petani cabai merah					
4	Pelatihan yang dilakukan memberikan manfaat bagi para petani cabai merah					
5	Bank Indonesia memberikan pendampingan (pembinaan) bagi para petani cabai merah					
6	Bapak/Ibu merasa pendamping memiliki komunikasi yang baik selama proses pendampingan					
7	Dengan adanya pembinaan dari Bank Indonesia dapat memberikan solusi bagi para petani cabai merah					
8	Bank Indonesia melakukan monitoring					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SP	P	KP	TP	STP
		5	4	3	2	1
	terhadap para petani cabai merah					
9	Pihak Bank Indonesia memberikan pelayanan yang ramah bagi petani cabai merah					
10	Bapak/Ibu merasa puas atas sikap pendamping yang ramah selama proses pendampingan					
11	Pihak Bank Indonesia (pendamping) menguasai menguasai dengan baik teknis budidaya cabai meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen serta pasca panen					
12	Menurut pengalaman Bapak/Ibu selama ini pendamping menguasai dengan baik teknis budidaya cabai meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen serta pasca panen					
13	Bapak/Ibu termotivasi untuk menghasilkan produksi cabai lebih banyak disetiap panen setelah pendampingan					
14	Program Klaster BI memberikan pengaruh positif terhadap produksi cabai					
15	Program klaster BI memberikan pengaruh terhadap pendapatan petani					



## 2) Produksi Usaha Tani

No	Pernyataan	Jawaban				
		SP	P	KP	TP	STP
		5	4	3	2	1
1	Kualitas produksi cabai merah Bapak/Ibu meningkat setelah adanya program kluster Bank Indonesia					
2	Jumlah produksi cabai merah Bapak/Ibu meningkat setelah adanya program kluster Bank Indonesia					
3	Bapak/Ibu merasa pembinaan yang diberikan Bank Indonesia memberikan banyak perubahan positif pada usaha tani Bapak/Ibu					
4	Bapak/Ibu merasa tidak ada kesulitan di dalam memasarkan produksi cabai milik Bapak/Ibu setelah adanya program kluster Bank Indonesia					
5	Terjadi peningkatan pendapatan petani setelah adanya program kluster Bank Indonesia					

**Lampiran 2. Responden Petani Cabai Merah Pad Kelompok Juli Tani**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan (Ha)
1	Yareli	L	25	11	2	0,24
2	Sugiri	L	40	10	3	0,44
3	Dedi	L	36	17	2	0,52
4	Anto	L	50	19	2	0,24
5	Ponirin	L	37	15	2	0,28
6	Warijo	L	55	20	3	0,2
7	Suri	L	43	12	4	0,14
8	Asep	L	38	10	2	0,2
9	Sariono	L	46	18	2	0,4
10	Madek	L	50	17	4	0,16
11	Ponidi	L	59	15	4	0,12
12	Dika	L	40	10	3	0,24
13	Ngatimin	L	53	16	4	0,48
14	Temon	L	50	15	4	0,2
15	Paijo	L	45	10	3	0,4
16	Warno	L	59	20	4	0,48
17	Jumadi	L	45	11	3	0,2
18	Rebin	L	57	20	5	0,36
19	Paiman	L	33	9	2	0,12
20	Poni	L	51	20	2	0,16
21	Wagiman	L	28	9	1	0,2
22	Manto	L	34	12	3	0,2
23	Herman	L	42	17	5	0,24
24	Supardi	L	39	11	2	0,28
25	Supriono	L	47	15	4	0,4
26	Boiman	L	54	24	3	0,28

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan (Ha)
27	Muliono	L	38	15	3	0,2
28	Jumanto	L	39	11	2	0,4
29	Ilham	L	52	21	1	0,24
30	Ariadi	L	41	18	3	0,4
31	Toimin	L	60	15	3	0,48
32	Sumarno	L	65	20	3	0,24
33	Dalijo	L	58	20	1	0,2
34	Mujianto	L	43	15	3	0,52
35	Gunawan	L	28	9	1	0,24
36	Supringadi	L	32	9	2	0,4
37	Muliadi	L	42	11	3	0,24
38	Tugino	L	42	13	4	0,32
39	Kusni	L	50	18	4	0,32
40	Jumino	L	58	25	2	0,2
41	Wagiran	L	57	28	3	0,2
42	Parno	L	60	31	1	0,2
43	Wardi KS	L	59	29	2	0,12
44	Panut	L	52	24	1	0,32
45	Sardi	L	45	13	4	0,32
46	Tono	L	35	11	3	0,32
47	Budiono	L	39	14	2	0,12
48	Legimin	L	47	22	3	0,28
49	Suherman	L	53	31	1	0,24
50	Atep	L	39	10	3	0,32
51	Ayub	L	41	14	4	0,12
52	Anwar	L	60	30	2	0,24

**Lampiran 3. Responden Petani Cabai Merah Pada Kelompok Sabar Tani**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan (Ha)
1	Subardi	L	55	11	2	0,2
2	Tukijan	L	60	10	3	0,2
3	Winardi	L	57	17	2	0,12
4	Diki	L	48	19	2	0,2
5	Sapunar	L	49	15	2	0,08
6	Wagiman	L	55	20	3	0,32
7	Manto	L	43	12	4	0,24
8	Herman	L	38	10	2	0,5
9	Supardi	L	46	18	2	0,4
10	Supriono	L	50	17	4	0,16
11	Boiman	L	59	15	4	0,12
12	Muliono	L	40	10	3	0,24
13	Jumanto	L	53	16	4	0,48
14	Ilham	L	50	15	4	0,2
15	Ariadi	L	45	10	3	0,4
16	Toimin	L	59	20	4	0,48
17	Sumarno	L	45	11	3	0,2
18	Dalijo	L	57	20	5	0,36
19	Paiman	L	33	9	2	0,12
20	Poni	L	51	20	2	0,16
21	Wagiman	L	28	9	1	0,2
22	Manto	L	34	12	3	0,2
23	Herman	L	42	17	5	0,24
24	Supardi	L	39	11	2	0,28
25	Supriono	L	47	15	4	0,4

**Lampiran 4. Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Cabai Pada Kelompok Juli Tani**

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Pembuatan Bedengan (Orang)	Pembuatan Lubang Tanam dan Pemberian Pupuk kandang	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman	Pemupukan	Penyiangan
1	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	4	6
2	0,44	Traktor	4	2	2	5	1	4	11
3	0,52	Traktor	5	3	2	5	1	3	13
4	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	5	6
5	0,28	Traktor	3	1	1	3	1	3	7
6	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	3	5
7	0,14	Traktor	1	1	1	2	1	4	4
8	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	3	5
9	0,4	Traktor	4	2	1	4	1	4	10
10	0,16	Traktor	2	1	1	2	1	3	4
11	0,12	Traktor	1	1	1	1	1	3	3
12	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	3	6
13	0,48	Traktor	5	2	2	5	1	4	12

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Pembuatan Bedengan (Orang)	Pembuatan Lubang Tanam dan Pemberian Pupuk kandang	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman	Pemupukan	Penyiangan
14	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	3	5
15	0,4	Traktor	4	2	1	4	1	4	10
16	0,48	Traktor	5	3	2	5	1	4	12
17	0,2	Traktor	2	2	1	2	1	2	5
18	0,36	Traktor	4	3	1	4	1	4	9
19	0,12	Traktor	1	1	1	1	1	2	3
20	0,16	Traktor	2	2	1	2	1	3	4
21	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	3	5
22	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	4	5
23	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	3	6
24	0,28	Traktor	3	2	1	3	1	3	7
25	0,4	Traktor	4	2	1	4	1	4	10
26	0,28	Traktor	3	2	1	3	1	3	7

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Pembuatan Bedengan (Orang)	Pembuatan Lubang Tanam dan Pemberian Pupuk kandang	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman	Pemupukan	Penyiangan
27	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	3	5
28	0,4	Traktor	4	2	1	4	1	4	10
29	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	4	6
30	0,4	Traktor	4	2	1	4	1	4	10
31	0,48	Traktor	5	2	2	5	1	4	12
32	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	2	6
33	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	2	5
34	0,52	Traktor	5	3	2	5	1	5	13
35	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	2	6
36	0,4	Traktor	4	2	1	4	1	3	10
37	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	3	6
38	0,32	Traktor	3	2	1	3	1	3	8
39	0,32	Traktor	3	2	1	3	1	3	8

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Pembuatan Bedengan (Orang)	Pembuatan Lubang Tanam dan Pemberian Pupuk kandang	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman	Pemupukan	Penyiangan
40	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	2	5
41	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	2	5
42	0,2	Traktor	2	1	1	2	1	2	5
43	0,12	Traktor	1	1	1	1	1	2	3
44	0,32	Traktor	3	2	1	3	1	2	8
45	0,32	Traktor	3	2	1	3	1	4	8
46	0,32	Traktor	3	2	1	3	1	3	8
47	0,12	Traktor	1	1	1	1	1	2	3
48	0,28	Traktor	3	2	1	3	1	3	7
49	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	2	6
50	0,32	Traktor	3	2	1	3	1	3	8
51	0,12	Traktor	1	1	1	1	1	2	3
52	0,24	Traktor	2	1	1	2	1	2	6
Rataan	0,28		3	2	1	3	1	3	7



No. Sample	Pewiwilan	Penyemprotan Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pengangkutan	Total Keseluruhan
1	1	5	2	18	10	53
2	2	9	4	33	18	94
3	3	10	4	39	21	109
4	1	5	2	18	10	54
5	2	6	2	21	11	61
6	1	4	2	15	8	45
7	1	3	1	11	6	35
8	1	4	2	15	8	45
9	2	8	3	30	16	85
10	1	3	1	12	6	38
11	1	2	1	9	5	29
12	1	5	2	18	10	52
13	2	10	4	36	19	102
14	1	4	2	15	8	45

No. Sample	Pewiwilan	Penyemprotan Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pengangkutan	Total Keseluruhan
15	2	8	3	30	16	85
16	2	10	4	36	19	103
17	1	4	2	15	8	45
18	2	7	3	27	14	79
19	1	2	1	9	5	28
20	1	4	1	12	6	40
21	1	4	2	15	8	45
22	1	4	2	15	8	46
23	1	5	2	18	10	52
24	2	6	2	21	11	62
25	2	8	3	30	16	85
26	2	6	2	21	11	62
27	1	4	2	15	8	45
28	2	8	3	30	16	85
29	1	5	2	18	10	53

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

No. Sample	Pewiwilan	Penyemprotan Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pengangkutan	Total Keseluruhan
30	2	8	3	30	16	85
31	2	10	4	36	19	102
32	1	5	2	18	10	51
33	1	4	2	15	8	44
34	3	10	4	39	21	111
35	1	5	2	18	10	51
36	2	8	3	30	16	84
37	1	5	2	18	10	52
38	2	6	3	24	13	68
39	2	6	3	24	13	68
40	1	4	2	15	8	44
41	1	4	2	15	8	44
42	1	4	2	15	8	44
43	1	2	1	9	5	28
44	2	6	3	24	13	67

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

No. Sample	Pewiwilan	Penyemprotan Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pengangkutan	Total Keseluruhan
45	2	6	3	24	13	69
46	2	6	3	24	13	68
47	1	2	1	9	5	28
48	2	6	2	21	11	62
49	1	5	2	18	10	51
50	2	6	3	24	13	68
51	1	2	1	9	5	28
52	1	5	2	18	10	51
Rataan	1	6	2	21	11	60

**Lampiran 5. Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Cabai Pada Kelompok Sabar Tani**

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Penyiangan	Pengendalian Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pasca Panen	Total Keseluruhan
1	0,2	3	5	3	3	3	2	5	4	28
2	0,2	3	5	3	3	3	2	5	4	28
3	0,12	2	3	2	2	2	1	3	2	17
4	0,2	3	5	3	3	3	2	5	4	28
5	0,08	1	2	1	1	1	1	2	1	11
6	0,32	5	8	5	5	5	3	8	6	45
7	0,24	4	6	4	4	4	2	6	4	34
8	0,5	8	12	8	8	8	4	12	9	69
9	0,4	6	10	6	6	6	3	10	7	55
10	0,16	3	4	3	3	3	1	4	3	23
11	0,12	2	3	2	2	2	1	3	2	17
12	0,24	4	6	4	4	4	2	6	4	34
13	0,48	8	12	8	8	8	4	12	9	68

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Penyiangan	Pengendalian Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pasca Panen	Total Keseluruhan
14	0,2	3	5	3	3	3	2	5	4	28
15	0,4	6	10	6	6	6	3	10	7	55
16	0,48	8	12	8	8	8	4	12	9	68
17	0,2	3	5	3	3	3	2	5	4	28
18	0,36	6	9	6	6	6	3	9	6	51
19	0,12	2	3	2	2	2	1	3	2	17
20	0,16	3	4	3	3	3	1	4	3	23
21	0,2	3	5	3	3	3	2	5	4	28
22	0,2	3	5	3	3	3	2	5	4	28
23	0,24	4	6	4	4	4	2	6	4	34
24	0,28	4	7	4	4	4	2	7	5	38
25	0,4	6	10	6	6	6	3	10	7	55
Rataan	0,26	4	6	4	4	4	2	6	5	36

**Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Pada Kelompok Juli Tani**

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Pembuatan Bedengan (Orang)	Pembuatan Lubang Tanam dan Pemberian Pupuk kandang	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman	Pemupukan	Penyiangan
1	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	320.000	480.000
2	0,44	440.000	320.000	160.000	160.000	400.000	80.000	320.000	880.000
3	0,52	520.000	400.000	240.000	160.000	400.000	80.000	240.000	1.040.000
4	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	400.000	480.000
5	0,28	280.000	240.000	80.000	80.000	240.000	80.000	240.000	560.000
6	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	240.000	400.000
7	0,14	140.000	80.000	80.000	80.000	160.000	80.000	320.000	320.000
8	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	240.000	400.000
9	0,4	400.000	320.000	160.000	80.000	320.000	80.000	320.000	800.000
10	0,16	160.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	240.000	320.000
11	0,12	120.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	240.000
12	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	240.000	480.000
13	0,48	480.000	400.000	160.000	160.000	400.000	80.000	320.000	960.000
14	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	240.000	400.000
15	0,4	400.000	320.000	160.000	80.000	320.000	80.000	320.000	800.000

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Pembuatan Bedengan (Orang)	Pembuatan Lubang Tanam dan Pemberian Pupuk kandang	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman	Pemupukan	Penyiangan
16	0,48	480.000	400.000	240.000	160.000	400.000	80.000	320.000	960.000
17	0,2	200.000	160.000	160.000	80.000	160.000	80.000	160.000	400.000
18	0,36	360.000	320.000	240.000	80.000	320.000	80.000	320.000	720.000
19	0,12	120.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	160.000	240.000
20	0,16	160.000	160.000	160.000	80.000	160.000	80.000	240.000	320.000
21	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	240.000	400.000
22	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	320.000	400.000
23	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	240.000	480.000
24	0,28	280.000	240.000	160.000	80.000	240.000	80.000	240.000	560.000
25	0,4	400.000	320.000	160.000	80.000	320.000	80.000	320.000	800.000
26	0,28	280.000	240.000	160.000	80.000	240.000	80.000	240.000	560.000
27	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	240.000	400.000
28	0,4	400.000	320.000	160.000	80.000	320.000	80.000	320.000	800.000
29	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	320.000	480.000
30	0,4	400.000	320.000	160.000	80.000	320.000	80.000	320.000	800.000



No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Pembuatan Bedengan (Orang)	Pembuatan Lubang Tanam dan Pemberian Pupuk kandang	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman	Pemupukan	Penyiangan
31	0,48	480.000	400.000	160.000	160.000	400.000	80.000	320.000	960.000
32	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	160.000	480.000
33	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	160.000	400.000
34	0,52	520.000	400.000	240.000	160.000	400.000	80.000	400.000	1.040.000
35	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	160.000	480.000
36	0,4	400.000	320.000	160.000	80.000	320.000	80.000	240.000	800.000
37	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	240.000	480.000
38	0,32	320.000	240.000	160.000	80.000	240.000	80.000	240.000	640.000
39	0,32	320.000	240.000	160.000	80.000	240.000	80.000	240.000	640.000
40	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	160.000	400.000
41	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	160.000	400.000
42	0,2	200.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	160.000	400.000
43	0,12	120.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	160.000	240.000
44	0,32	320.000	240.000	160.000	80.000	240.000	80.000	160.000	640.000
45	0,32	320.000	240.000	160.000	80.000	240.000	80.000	320.000	640.000

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Pembuatan Bedengan (Orang)	Pembuatan Lubang Tanam dan Pemberian Pupuk kandang	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman	Pemupukan	Penyiangan
46	0,32	320.000	240.000	160.000	80.000	240.000	80.000	240.000	640.000
47	0,12	120.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	160.000	240.000
48	0,28	280.000	240.000	160.000	80.000	240.000	80.000	240.000	560.000
49	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	160.000	480.000
50	0,32	320.000	240.000	160.000	80.000	240.000	80.000	240.000	640.000
51	0,12	120.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	160.000	240.000
52	0,24	240.000	160.000	80.000	80.000	160.000	80.000	160.000	480.000
Rataan	0,28	276.538	213.846	123.077	89.231	216.923	80.000	247.692	553.846

No. Sample	Pewiwilan	Penyemprotan Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pengangkutan	Total Keseluruhan
1	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.737.600
2	160.000	720.000	281.600	3.960.000	1.144.000	10.345.600
3	240.000	800.000	332.800	4.680.000	1.352.000	12.044.800
4	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.817.600
5	160.000	480.000	179.200	2.520.000	728.000	6.707.200
6	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.848.000
7	80.000	240.000	89.600	1.260.000	364.000	3.713.600
8	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.848.000
9	160.000	640.000	256.000	3.600.000	1.040.000	9.376.000
10	80.000	240.000	102.400	1.440.000	416.000	4.038.400
11	80.000	160.000	76.800	1.080.000	312.000	3.068.800
12	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.657.600
13	160.000	800.000	307.200	4.320.000	1.248.000	11.235.200
14	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.848.000
15	160.000	640.000	256.000	3.600.000	1.040.000	9.376.000

No. Sample	Pewiwilan	Penyemprotan Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pengangkutan	Total Keseluruhan
16	160.000	800.000	307.200	4.320.000	1.248.000	11.315.200
17	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.848.000
18	160.000	560.000	230.400	3.240.000	936.000	8.646.400
19	80.000	160.000	76.800	1.080.000	312.000	2.988.800
20	80.000	320.000	102.400	1.440.000	416.000	4.198.400
21	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.848.000
22	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.928.000
23	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.657.600
24	160.000	480.000	179.200	2.520.000	728.000	6.787.200
25	160.000	640.000	256.000	3.600.000	1.040.000	9.376.000
26	160.000	480.000	179.200	2.520.000	728.000	6.787.200
27	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.848.000
28	160.000	640.000	256.000	3.600.000	1.040.000	9.376.000
29	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.737.600
30	160.000	640.000	256.000	3.600.000	1.040.000	9.376.000

No. Sample	Pewiwilan	Penyemprotan Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pengangkutan	Total Keseluruhan
31	160.000	800.000	307.200	4.320.000	1.248.000	11.235.200
32	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.577.600
33	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.768.000
34	240.000	800.000	332.800	4.680.000	1.352.000	12.204.800
35	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.577.600
36	160.000	640.000	256.000	3.600.000	1.040.000	9.296.000
37	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.657.600
38	160.000	480.000	204.800	2.880.000	832.000	7.516.800
39	160.000	480.000	204.800	2.880.000	832.000	7.516.800
40	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.768.000
41	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.768.000
42	80.000	320.000	128.000	1.800.000	520.000	4.768.000
43	80.000	160.000	76.800	1.080.000	312.000	2.988.800
44	160.000	480.000	204.800	2.880.000	832.000	7.436.800
45	160.000	480.000	204.800	2.880.000	832.000	7.596.800

No. Sample	Pewiilan	Penyemprotan Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pengangkutan	Total Keseluruhan
46	160.000	480.000	204.800	2.880.000	832.000	7.516.800
47	80.000	160.000	76.800	1.080.000	312.000	2.988.800
48	160.000	480.000	179.200	2.520.000	728.000	6.787.200
49	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.577.600
50	160.000	480.000	204.800	2.880.000	832.000	7.516.800
51	80.000	160.000	76.800	1.080.000	312.000	2.988.800
52	80.000	400.000	153.600	2.160.000	624.000	5.577.600
Rataan	118.462	443.077	176.985	2.488.846	719.000	6.577.138

**Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Pada Kelompok Sabar Tani**

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Penyiangan	Pengendalian Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pasca Panen	Total Keseluruhan
1	0,2	384.000	408.000	384.000	360.000	360.000	240.000	400.000	234.000	2.770.000
2	0,2	384.000	408.000	384.000	360.000	360.000	240.000	400.000	234.000	2.770.000
3	0,12	230.400	244.800	230.400	240.000	240.000	120.000	240.000	140.400	1.686.000
4	0,2	384.000	408.000	384.000	360.000	360.000	240.000	400.000	234.000	2.770.000
5	0,08	153.600	163.200	153.600	120.000	120.000	120.000	160.000	93.600	1.084.000
6	0,32	614.400	652.800	614.400	600.000	600.000	360.000	640.000	374.400	4.456.000
7	0,24	460.800	489.600	460.800	480.000	480.000	240.000	480.000	280.800	3.372.000
8	0,5	960.000	1.020.000	960.000	960.000	960.000	480.000	960.000	585.000	6.885.000
9	0,4	768.000	816.000	768.000	720.000	720.000	360.000	800.000	468.000	5.420.000
10	0,16	307.200	326.400	307.200	360.000	360.000	120.000	320.000	187.200	2.288.000
11	0,12	230.400	244.800	230.400	240.000	240.000	120.000	240.000	140.400	1.686.000
12	0,24	460.800	489.600	460.800	480.000	480.000	240.000	480.000	280.800	3.372.000
13	0,48	921.600	979.200	921.600	960.000	960.000	480.000	960.000	561.600	6.744.000
14	0,2	384.000	408.000	384.000	360.000	360.000	240.000	400.000	234.000	2.770.000

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Penyiangan	Pengendalian Hama	Pemasangan Ajir	Panen	Pasca Panen	Total Keseluruhan
15	0,4	768.000	816.000	768.000	720.000	720.000	360.000	800.000	468.000	5.420.000
16	0,48	921.600	979.200	921.600	960.000	960.000	480.000	960.000	561.600	6.744.000
17	0,2	384.000	408.000	384.000	360.000	360.000	240.000	400.000	234.000	2.770.000
18	0,36	691.200	734.400	691.200	720.000	720.000	360.000	720.000	421.200	5.058.000
19	0,12	230.400	244.800	230.400	240.000	240.000	120.000	240.000	140.400	1.686.000
20	0,16	307.200	326.400	307.200	360.000	360.000	120.000	320.000	187.200	2.288.000
21	0,2	384.000	408.000	384.000	360.000	360.000	240.000	400.000	234.000	2.770.000
22	0,2	384.000	408.000	384.000	360.000	360.000	240.000	400.000	234.000	2.770.000
23	0,24	460.800	489.600	460.800	480.000	480.000	240.000	480.000	280.800	3.372.000
24	0,28	537.600	571.200	537.600	480.000	480.000	240.000	560.000	327.600	3.734.000
25	0,4	768.000	816.000	768.000	720.000	720.000	360.000	800.000	468.000	5.420.000
Rataan	0,26	499.200	530.400	499.200	494.400	494.400	264.000	518.400	304.200	3.604.200



**Lampiran 8. Sarana Produksi Usahatani Cabai Pada Kelompok Juli Tani**

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Kg)	Biaya (Rp)	PUPUK									
				Kompos (Kg)	Biaya (Rp)	NPK Mutiara (Kg)	Biaya (Rp)	SS (Kg)	Biaya (Rp)	Gypblend (Kg)	Biaya (Rp)	Starsil (Kg)	Biaya (Rp)
1	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000
2	0,44	8.800	4.400.000	4.400	4.400.000	132	1.320.000	88	792.000	132	1.320.000	88	968.000
3	0,52	10.400	5.200.000	5.200	5.200.000	156	1.560.000	104	936.000	156	1.560.000	104	1.144.000
4	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000
5	0,28	5.600	2.800.000	2.800	2.800.000	84	840.000	56	504.000	84	840.000	56	616.000
6	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
7	0,14	2.800	1.400.000	1.400	1.400.000	42	420.000	28	252.000	42	420.000	28	308.000
8	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
9	0,4	8.000	4.000.000	4.000	4.000.000	120	1.200.000	80	720.000	120	1.200.000	80	880.000
10	0,16	3.200	1.600.000	1.600	1.600.000	48	480.000	32	288.000	48	480.000	32	352.000
11	0,12	2.400	1.200.000	1.200	1.200.000	36	360.000	24	216.000	36	360.000	24	264.000
12	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000
13	0,48	9.600	4.800.000	4.800	4.800.000	144	1.440.000	96	864.000	144	1.440.000	96	1.056.000
14	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Kg)	Biaya (Rp)	PUPUK									
				Kompos (Kg)	Biaya (Rp)	NPK Mutiara (Kg)	Biaya (Rp)	SS (Kg)	Biaya (Rp)	Gypblend (Kg)	Biaya (Rp)	Starsil (Kg)	Biaya (Rp)
15	0,4	8.000	4.000.000	4.000	4.000.000	120	1.200.000	80	720.000	120	1.200.000	80	880.000
16	0,48	9.600	4.800.000	4.800	4.800.000	144	1.440.000	96	864.000	144	1.440.000	96	1.056.000
17	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
18	0,36	7.200	3.600.000	3.600	3.600.000	108	1.080.000	72	648.000	108	1.080.000	72	792.000
19	0,12	2.400	1.200.000	1.200	1.200.000	36	360.000	24	216.000	36	360.000	24	264.000
20	0,16	3.200	1.600.000	1.600	1.600.000	48	480.000	32	288.000	48	480.000	32	352.000
21	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
22	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
23	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000
24	0,28	5.600	2.800.000	2.800	2.800.000	84	840.000	56	504.000	84	840.000	56	616.000
25	0,4	8.000	4.000.000	4.000	4.000.000	120	1.200.000	80	720.000	120	1.200.000	80	880.000
26	0,28	5.600	2.800.000	2.800	2.800.000	84	840.000	56	504.000	84	840.000	56	616.000
27	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
28	0,4	8.000	4.000.000	4.000	4.000.000	120	1.200.000	80	720.000	120	1.200.000	80	880.000
29	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Kg)	Biaya (Rp)	PUPUK									
				Kompos (Kg)	Biaya (Rp)	NPK Mutiara (Kg)	Biaya (Rp)	SS (Kg)	Biaya (Rp)	Gypblend (Kg)	Biaya (Rp)	Starsil (Kg)	Biaya (Rp)
30	0,4	8.000	4.000.000	4.000	4.000.000	120	1.200.000	80	720.000	120	1.200.000	80	880.000
31	0,48	9.600	4.800.000	4.800	4.800.000	144	1.440.000	96	864.000	144	1.440.000	96	1.056.000
32	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000
33	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
34	0,52	10.400	5.200.000	5.200	5.200.000	156	1.560.000	104	936.000	156	1.560.000	104	1.144.000
35	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000
36	0,4	8.000	4.000.000	4.000	4.000.000	120	1.200.000	80	720.000	120	1.200.000	80	880.000
37	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000
38	0,32	6.400	3.200.000	3.200	3.200.000	96	960.000	64	576.000	96	960.000	64	704.000
39	0,32	6.400	3.200.000	3.200	3.200.000	96	960.000	64	576.000	96	960.000	64	704.000
40	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
41	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
42	0,2	4.000	2.000.000	2.000	2.000.000	60	600.000	40	360.000	60	600.000	40	440.000
43	0,12	2.400	1.200.000	1.200	1.200.000	36	360.000	24	216.000	36	360.000	24	264.000
44	0,32	6.400	3.200.000	3.200	3.200.000	96	960.000	64	576.000	96	960.000	64	704.000

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Kg)	Biaya (Rp)	PUPUK									
				Kompos (Kg)	Biaya (Rp)	NPK Mutiara (Kg)	Biaya (Rp)	SS (Kg)	Biaya (Rp)	Gypblend (Kg)	Biaya (Rp)	Starsil (Kg)	Biaya (Rp)
45	0,32	6.400	3.200.000	3.200	3.200.000	96	960.000	64	576.000	96	960.000	64	704.000
46	0,32	6.400	3.200.000	3.200	3.200.000	96	960.000	64	576.000	96	960.000	64	704.000
47	0,12	2.400	1.200.000	1.200	1.200.000	36	360.000	24	216.000	36	360.000	24	264.000
48	0,28	5.600	2.800.000	2.800	2.800.000	84	840.000	56	504.000	84	840.000	56	616.000
49	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000
50	0,32	6.400	3.200.000	3.200	3.200.000	96	960.000	64	576.000	96	960.000	64	704.000
51	0,12	2.400	1.200.000	1.200	1.200.000	36	360.000	24	216.000	36	360.000	24	264.000
52	0,24	4.800	2.400.000	2.400	2.400.000	72	720.000	48	432.000	72	720.000	48	528.000
Rataan	0,28	5.531	2.765.385	2.765	2.765.385	83	829.615	55	497.769	83	829.615	55	608.385

No. Sampel	Polyshul phate (Kg)	Biaya (Rp)	PESTISIDA									
			Amari	Biaya (Rp)	Kalex	Biaya (Rp)	Olyg omix	Biaya (Rp)	Calcibor	Biaya (Rp)	Actifol	Biaya (Rp)
1	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
2	165	1.650.000	5,0	405.900	6,6	580.800	4,3	686.400	6,6	442.200	1,3	264.000
3	195	1.950.000	5,9	479.700	7,8	686.400	5,1	811.200	7,8	522.600	1,6	312.000
4	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
5	105	1.050.000	3,2	258.300	4,2	369.600	2,7	436.800	4,2	281.400	0,8	168.000
6	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000
7	53	525.000	1,6	129.150	2,1	184.800	1,4	218.400	2,1	140.700	0,4	84.000
8	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000
9	150	1.500.000	4,5	369.000	6,0	528.000	3,9	624.000	6,0	402.000	1,2	240.000
10	60	600.000	1,8	147.600	2,4	211.200	1,6	249.600	2,4	160.800	0,5	96.000
11	45	450.000	1,4	110.700	1,8	158.400	1,2	187.200	1,8	120.600	0,4	72.000
12	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
13	180	1.800.000	5,4	442.800	7,2	633.600	4,7	748.800	7,2	482.400	1,4	288.000
14	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000

No. Sampel	Polyshul phate (Kg)	Biaya (Rp)	PESTISIDA									
			Amari	Biaya (Rp)	Kalex	Biaya (Rp)	Olyg omix	Biaya (Rp)	Calcibor	Biaya (Rp)	Actifol	Biaya (Rp)
15	150	1.500.000	4,5	369.000	6,0	528.000	3,9	624.000	6,0	402.000	1,2	240.000
16	180	1.800.000	5,4	442.800	7,2	633.600	4,7	748.800	7,2	482.400	1,4	288.000
17	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000
18	135	1.350.000	4,1	332.100	5,4	475.200	3,5	561.600	5,4	361.800	1,1	216.000
19	45	450.000	1,4	110.700	1,8	158.400	1,2	187.200	1,8	120.600	0,4	72.000
20	60	600.000	1,8	147.600	2,4	211.200	1,6	249.600	2,4	160.800	0,5	96.000
21	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000
22	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000
23	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
24	105	1.050.000	3,2	258.300	4,2	369.600	2,7	436.800	4,2	281.400	0,8	168.000
25	150	1.500.000	4,5	369.000	6,0	528.000	3,9	624.000	6,0	402.000	1,2	240.000
26	105	1.050.000	3,2	258.300	4,2	369.600	2,7	436.800	4,2	281.400	0,8	168.000
27	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000
28	150	1.500.000	4,5	369.000	6,0	528.000	3,9	624.000	6,0	402.000	1,2	240.000

No. Sampel	Polyshul phate (Kg)	Biaya (Rp)	PESTISDA									
			Amari	Biaya (Rp)	Kalex	Biaya (Rp)	Olyg omix	Biaya (Rp)	Calcibor	Biaya (Rp)	Actifol	Biaya (Rp)
29	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
30	150	1.500.000	4,5	369.000	6,0	528.000	3,9	624.000	6,0	402.000	1,2	240.000
31	180	1.800.000	5,4	442.800	7,2	633.600	4,7	748.800	7,2	482.400	1,4	288.000
32	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
33	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000
34	195	1.950.000	5,9	479.700	7,8	686.400	5,1	811.200	7,8	522.600	1,6	312.000
35	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
36	150	1.500.000	4,5	369.000	6,0	528.000	3,9	624.000	6,0	402.000	1,2	240.000
37	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
38	120	1.200.000	3,6	295.200	4,8	422.400	3,1	499.200	4,8	321.600	1,0	192.000
39	120	1.200.000	3,6	295.200	4,8	422.400	3,1	499.200	4,8	321.600	1,0	192.000
40	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000
41	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000
42	75	750.000	2,3	184.500	3,0	264.000	2,0	312.000	3,0	201.000	0,6	120.000

No. Sampel	Polyshul phate (Kg)	Biaya (Rp)	PESTISDA									
			Amari	Biaya (Rp)	Kalex	Biaya (Rp)	Olyg omix	Biaya (Rp)	Calcibor	Biaya (Rp)	Actifol	Biaya (Rp)
43	45	450.000	1,4	110.700	1,8	158.400	1,2	187.200	1,8	120.600	0,4	72.000
44	120	1.200.000	3,6	295.200	4,8	422.400	3,1	499.200	4,8	321.600	1,0	192.000
45	120	1.200.000	3,6	295.200	4,8	422.400	3,1	499.200	4,8	321.600	1,0	192.000
46	120	1.200.000	3,6	295.200	4,8	422.400	3,1	499.200	4,8	321.600	1,0	192.000
47	45	450.000	1,4	110.700	1,8	158.400	1,2	187.200	1,8	120.600	0,4	72.000
48	105	1.050.000	3,2	258.300	4,2	369.600	2,7	436.800	4,2	281.400	0,8	168.000
49	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
50	120	1.200.000	3,6	295.200	4,8	422.400	3,1	499.200	4,8	321.600	1,0	192.000
51	45	450.000	1,4	110.700	1,8	158.400	1,2	187.200	1,8	120.600	0,4	72.000
52	90	900.000	2,7	221.400	3,6	316.800	2,3	374.400	3,6	241.200	0,7	144.000
Rataan	104	1.037.019	3	255.107	4	365.031	3	431.400	4	277.921	1	165.923



No. Sampel	BIAYA LAIN-LAIN								Total Biaya Keseluruhan (Rp)
	Biaya Pengairan (Rp)	Biaya Pengajiran (Rp)	Kapur Pertanian (Kg)	Biaya (Rp)	Tali Rafia (Roll)	Biaya (Rp)	Mulsa (Roll)	Biaya (Rp)	
1	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
2	1.320.000	1.716.000	880	440.000	9	220.000	8	5.601.200	26.526.500
3	1.560.000	2.028.000	1.040	520.000	10	260.000	10	6.619.600	31.349.500
4	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
5	840.000	1.092.000	560	280.000	6	140.000	5	3.564.400	16.880.500
6	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500
7	420.000	546.000	280	140.000	3	70.000	3	1.782.200	8.440.250
8	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500
9	1.200.000	1.560.000	800	400.000	8	200.000	8	5.092.000	24.115.000
10	480.000	624.000	320	160.000	3	80.000	3	2.036.800	9.646.000
11	360.000	468.000	240	120.000	2	60.000	2	1.527.600	7.234.500
12	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
13	1.440.000	1.872.000	960	480.000	10	240.000	9	6.110.400	28.938.000
14	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500

BIAYA LAIN-LAIN									
No. Sampel	Biaya Pengairan (Rp)	Biaya Pengajiran (Rp)	Kapur Pertanian (Kg)	Biaya (Rp)	Tali Rafia (Roll)	Biaya (Rp)	Mulsa (Roll)	Biaya (Rp)	Total Biaya Keseluruhan (Rp)
15	1.200.000	1.560.000	800	400.000	8	200.000	8	5.092.000	24.115.000
16	1.440.000	1.872.000	960	480.000	10	240.000	9	6.110.400	28.938.000
17	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500
18	1.080.000	1.404.000	720	360.000	7	180.000	7	4.582.800	21.703.500
19	360.000	468.000	240	120.000	2	60.000	2	1.527.600	7.234.500
20	480.000	624.000	320	160.000	3	80.000	3	2.036.800	9.646.000
21	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500
22	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500
23	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
24	840.000	1.092.000	560	280.000	6	140.000	5	3.564.400	16.880.500
25	1.200.000	1.560.000	800	400.000	8	200.000	8	5.092.000	24.115.000
26	840.000	1.092.000	560	280.000	6	140.000	5	3.564.400	16.880.500
27	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500

BIAYA LAIN-LAIN									
No. Sampel	Biaya Pengairan (Rp)	Biaya Pengajiran (Rp)	Kapur Pertanian (Kg)	Biaya (Rp)	Tali Rafia (Roll)	Biaya (Rp)	Mulsa (Roll)	Biaya (Rp)	Total Biaya Keseluruhan (Rp)
28	1.200.000	1.560.000	800	400.000	8	200.000	8	5.092.000	24.115.000
29	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
30	1.200.000	1.560.000	800	400.000	8	200.000	8	5.092.000	24.115.000
31	1.440.000	1.872.000	960	480.000	10	240.000	9	6.110.400	28.938.000
32	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
33	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500
34	1.560.000	2.028.000	1.040	520.000	10	260.000	10	6.619.600	31.349.500
35	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
36	1.200.000	1.560.000	800	400.000	8	200.000	8	5.092.000	24.115.000
37	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
38	960.000	1.248.000	640	320.000	6	160.000	6	4.073.600	19.292.000
39	960.000	1.248.000	640	320.000	6	160.000	6	4.073.600	19.292.000
40	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500

BIAYA LAIN-LAIN									
No. Sampel	Biaya Pengairan (Rp)	Biaya Pengajiran (Rp)	Kapur Pertanian (Kg)	Biaya (Rp)	Tali Rafia (Roll)	Biaya (Rp)	Mulsa (Roll)	Biaya (Rp)	Total Biaya Keseluruhan (Rp)
41	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500
42	600.000	780.000	400	200.000	4	100.000	4	2.546.000	12.057.500
43	360.000	468.000	240	120.000	2	60.000	2	1.527.600	7.234.500
44	960.000	1.248.000	640	320.000	6	160.000	6	4.073.600	19.292.000
45	960.000	1.248.000	640	320.000	6	160.000	6	4.073.600	19.292.000
46	960.000	1.248.000	640	320.000	6	160.000	6	4.073.600	19.292.000
47	360.000	468.000	240	120.000	2	60.000	2	1.527.600	7.234.500
48	840.000	1.092.000	560	280.000	6	140.000	5	3.564.400	16.880.500
49	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
50	960.000	1.248.000	640	320.000	6	160.000	6	4.073.600	19.292.000
51	360.000	468.000	240	120.000	2	60.000	2	1.527.600	7.234.500
52	720.000	936.000	480	240.000	5	120.000	5	3.055.200	14.469.000
Rataan	829.615	1.078.500	553	276.538	6	138.269	5	3.520.335	16.671.813

**Lampiran 9. Sarana Produksi Usahatani Cabai Pada Kelompok Sabar Tani**

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Kg)	Biaya (Rp)	PUPUK							PESTISIDA				
				Kompos (Kg)	Biaya (Rp)	Urea (Kg)	Biaya (Rp)	KCl (Kg)	Biaya (Rp)	SP-36 (Kg)	Biaya (Rp)	ZA (Kg)	Biaya (Rp)	Kalbofuran (Kg)	Biaya (Rp)
1	0,2	4.000	2.000.000	4.000	4.000.000	50	250.000	40	360.000	50	375.000	40	280.000	4,0	140.000
2	0,2	4.000	2.000.000	4.000	4.000.000	50	250.000	40	360.000	50	375.000	40	280.000	4,0	140.000
3	0,12	2.400	1.200.000	2.400	2.400.000	30	150.000	24	216.000	30	225.000	24	168.000	2,4	84.000
4	0,2	4.000	2.000.000	4.000	4.000.000	50	250.000	40	360.000	50	375.000	40	280.000	4,0	140.000
5	0,08	1.600	800.000	1.600	1.600.000	20	100.000	16	144.000	20	150.000	16	112.000	1,6	56.000
6	0,32	6.400	3.200.000	6.400	6.400.000	80	400.000	64	576.000	80	600.000	64	448.000	6,4	224.000
7	0,24	4.800	2.400.000	4.800	4.800.000	60	300.000	48	432.000	60	450.000	48	336.000	4,8	168.000
8	0,5	10.000	5.000.000	10.000	10.000.000	125	625.000	100	900.000	125	937.500	100	700.000	10,0	350.000
9	0,4	8.000	4.000.000	8.000	8.000.000	100	500.000	80	720.000	100	750.000	80	560.000	8,0	280.000
10	0,16	3.200	1.600.000	3.200	3.200.000	40	200.000	32	288.000	40	300.000	32	224.000	3,2	112.000
11	0,12	2.400	1.200.000	2.400	2.400.000	30	150.000	24	216.000	30	225.000	24	168.000	2,4	84.000
12	0,24	4.800	2.400.000	4.800	4.800.000	60	300.000	48	432.000	60	450.000	48	336.000	4,8	168.000
13	0,48	9.600	4.800.000	9.600	9.600.000	120	600.000	96	864.000	120	900.000	96	672.000	9,6	336.000
14	0,2	4.000	2.000.000	4.000	4.000.000	50	250.000	40	360.000	50	375.000	40	280.000	4,0	140.000

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Kg)	Biaya (Rp)	PUPUK						PESTISIDA					
				Kompos (Kg)	Biaya (Rp)	Urea (Kg)	Biaya (Rp)	KCl (Kg)	Biaya (Rp)	SP-36 (Kg)	Biaya (Rp)	ZA (Kg)	Biaya (Rp)	Kalbofuran (Kg)	Biaya (Rp)
15	0,4	8.000	4.000.000	8.000	8.000.000	100	500.000	80	720.000	100	750.000	80	560.000	8,0	280.000
16	0,48	9.600	4.800.000	9.600	9.600.000	120	600.000	96	864.000	120	900.000	96	672.000	9,6	336.000
17	0,2	4.000	2.000.000	4.000	4.000.000	50	250.000	40	360.000	50	375.000	40	280.000	4,0	140.000
18	0,36	7.200	3.600.000	7.200	7.200.000	90	450.000	72	648.000	90	675.000	72	504.000	7,2	252.000
19	0,12	2.400	1.200.000	2.400	2.400.000	30	150.000	24	216.000	30	225.000	24	168.000	2,4	84.000
20	0,16	3.200	1.600.000	3.200	3.200.000	40	200.000	32	288.000	40	300.000	32	224.000	3,2	112.000
21	0,2	4.000	2.000.000	4.000	4.000.000	50	250.000	40	360.000	50	375.000	40	280.000	4,0	140.000
22	0,2	4.000	2.000.000	4.000	4.000.000	50	250.000	40	360.000	50	375.000	40	280.000	4,0	140.000
23	0,24	4.800	2.400.000	4.800	4.800.000	60	300.000	48	432.000	60	450.000	48	336.000	4,8	168.000
24	0,28	5.600	2.800.000	5.600	5.600.000	70	350.000	56	504.000	70	525.000	56	392.000	5,6	196.000
25	0,4	8.000	4.000.000	8.000	8.000.000	100	500.000	80	720.000	100	750.000	80	560.000	8,0	280.000
Rataan	0,26	5.200	2.600.000	5.200	5.200.000	65	325.000	52	468.000	65	487.500	52	364.000	5	182.000

No. Sampel	PESTISIDA					BIAYA LAIN-LAIN						Total Biaya Keseluruhan (Rp)	
	Decis (l)	Biaya (Rp)	Deltam etrin (l)	Biaya (Rp)	Karbaril (Gr)	Biaya (Rp)	Biaya Pengairan (Rp)	Biaya Pengajiran (Rp)	Tali Rafia (Roll)	Biaya (Rp)	Mulsa (Roll)		Biaya (Rp)
1	0,4	140.000	0,4	80.000	40,0	640.000	600.000	780.000	4	100.000	4	2.565.000	12.310.000
2	0,4	140.000	0,4	80.000	40,0	640.000	600.000	780.000	4	100.000	4	2.565.000	12.310.000
3	0,2	84.000	0,2	48.000	24,0	384.000	360.000	468.000	2	60.000	2	1.539.000	7.386.000
4	0,4	140.000	0,4	80.000	40,0	640.000	600.000	780.000	4	100.000	4	2.565.000	12.310.000
5	0,2	56.000	0,2	32.000	16,0	256.000	240.000	312.000	2	40.000	2	1.026.000	4.924.000
6	0,6	224.000	0,6	128.000	64,0	1.024.000	960.000	1.248.000	6	160.000	6	4.104.000	19.696.000
7	0,5	168.000	0,5	96.000	48,0	768.000	720.000	936.000	5	120.000	5	3.078.000	14.772.000
8	1,0	350.000	1,0	200.000	100,0	1.600.000	1.500.000	1.950.000	10	250.000	10	6.412.500	30.775.000
9	0,8	280.000	0,8	160.000	80,0	1.280.000	1.200.000	1.560.000	8	200.000	8	5.130.000	24.620.000
10	0,3	112.000	0,3	64.000	32,0	512.000	480.000	624.000	3	80.000	3	2.052.000	9.848.000
11	0,2	84.000	0,2	48.000	24,0	384.000	360.000	468.000	2	60.000	2	1.539.000	7.386.000
12	0,5	168.000	0,5	96.000	48,0	768.000	720.000	936.000	5	120.000	5	3.078.000	14.772.000
13	1,0	336.000	1,0	192.000	96,0	1.536.000	1.440.000	1.872.000	10	240.000	9	6.156.000	29.544.000
14	0,4	140.000	0,4	80.000	40,0	640.000	600.000	780.000	4	100.000	4	2.565.000	12.310.000

No. Sampel	PESTISIDA					BIAYA LAIN-LAIN						Total Biaya Keseluruhan (Rp)	
	Decis (l)	Biaya (Rp)	Deltam etrin (l)	Biaya (Rp)	Karbaril (Gr)	Biaya (Rp)	Biaya Pengairan (Rp)	Biaya Pengajiran (Rp)	Tali Rafia (Roll)	Biaya (Rp)	Mulsa (Roll)		Biaya (Rp)
15	0,8	280.000	0,8	160.000	80,0	1.280.000	1.200.000	1.560.000	8	200.000	8	5.130.000	24.620.000
16	1,0	336.000	1,0	192.000	96,0	1.536.000	1.440.000	1.872.000	10	240.000	9	6.156.000	29.544.000
17	0,4	140.000	0,4	80.000	40,0	640.000	600.000	780.000	4	100.000	4	2.565.000	12.310.000
18	0,7	252.000	0,7	144.000	72,0	1.152.000	1.080.000	1.404.000	7	180.000	7	4.617.000	22.158.000
19	0,2	84.000	0,2	48.000	24,0	384.000	360.000	468.000	2	60.000	2	1.539.000	7.386.000
20	0,3	112.000	0,3	64.000	32,0	512.000	480.000	624.000	3	80.000	3	2.052.000	9.848.000
21	0,4	140.000	0,4	80.000	40,0	640.000	600.000	780.000	4	100.000	4	2.565.000	12.310.000
22	0,4	140.000	0,4	80.000	40,0	640.000	600.000	780.000	4	100.000	4	2.565.000	12.310.000
23	0,5	168.000	0,5	96.000	48,0	768.000	720.000	936.000	5	120.000	5	3.078.000	14.772.000
24	0,6	196.000	0,6	112.000	56,0	896.000	840.000	1.092.000	6	140.000	5	3.591.000	17.234.000
25	0,8	280.000	0,8	160.000	80,0	1.280.000	1.200.000	1.560.000	8	200.000	8	5.130.000	24.620.000
Rataan	1	182.000	1	104.000	52	832.000	780.000	1.014.000	5	130.000	5	3.334.500	16.003.000

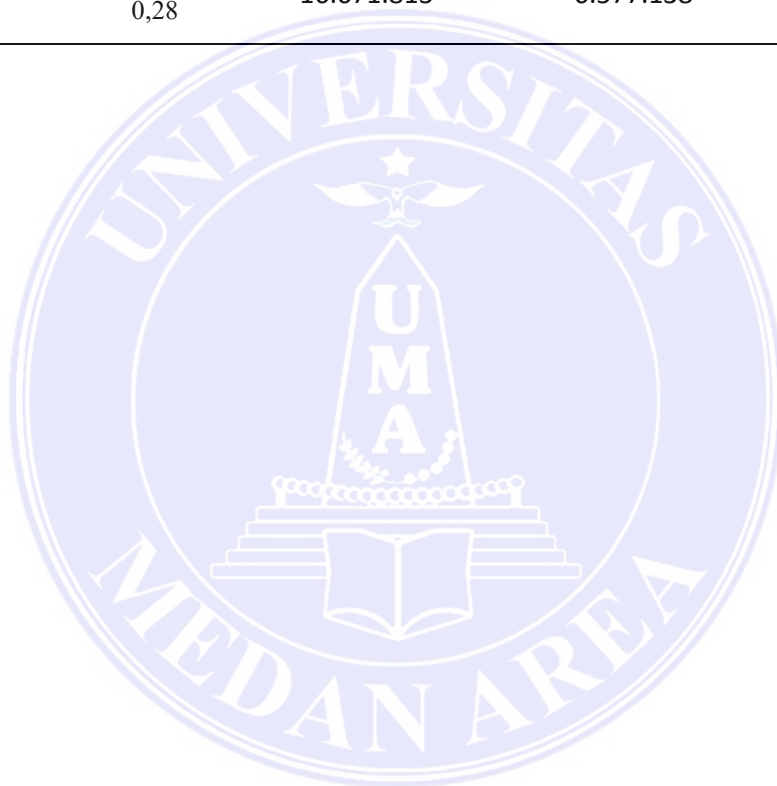


**Lampiran 10. Biaya Produksi Usahatani Cabai Pada Kelompok Juli Tani**

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Biaya Sapropdi (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0,24	14.469.000	5.737.600	20.206.600
2	0,44	26.526.500	10.345.600	36.872.100
3	0,52	31.349.500	12.044.800	43.394.300
4	0,24	14.469.000	5.817.600	20.286.600
5	0,28	16.880.500	6.707.200	23.587.700
6	0,2	12.057.500	4.848.000	16.905.500
7	0,14	8.440.250	3.713.600	12.153.850
8	0,2	12.057.500	4.848.000	16.905.500
9	0,4	24.115.000	9.376.000	33.491.000
10	0,16	9.646.000	4.038.400	13.684.400
11	0,12	7.234.500	3.068.800	10.303.300
12	0,24	14.469.000	5.657.600	20.126.600
13	0,48	28.938.000	11.235.200	40.173.200
14	0,2	12.057.500	4.848.000	16.905.500
15	0,4	24.115.000	9.376.000	33.491.000
16	0,48	28.938.000	11.315.200	40.253.200
17	0,2	12.057.500	4.848.000	16.905.500
18	0,36	21.703.500	8.646.400	30.349.900
19	0,12	7.234.500	2.988.800	10.223.300
20	0,16	9.646.000	4.198.400	13.844.400
21	0,2	12.057.500	4.848.000	16.905.500
22	0,2	12.057.500	4.928.000	16.985.500
23	0,24	14.469.000	5.657.600	20.126.600

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Biaya Sapropdi (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
24	0,28	16.880.500	6.787.200	23.667.700
25	0,4	24.115.000	9.376.000	33.491.000
26	0,28	16.880.500	6.787.200	23.667.700
27	0,2	12.057.500	4.848.000	16.905.500
28	0,4	24.115.000	9.376.000	33.491.000
29	0,24	14.469.000	5.737.600	20.206.600
30	0,4	24.115.000	9.376.000	33.491.000
31	0,48	28.938.000	11.235.200	40.173.200
32	0,24	14.469.000	5.577.600	20.046.600
33	0,2	12.057.500	4.768.000	16.825.500
34	0,52	31.349.500	12.204.800	43.554.300
35	0,24	14.469.000	5.577.600	20.046.600
36	0,4	24.115.000	9.296.000	33.411.000
37	0,24	14.469.000	5.657.600	20.126.600
38	0,32	19.292.000	7.516.800	26.808.800
39	0,32	19.292.000	7.516.800	26.808.800
40	0,2	12.057.500	4.768.000	16.825.500
41	0,2	12.057.500	4.768.000	16.825.500
42	0,2	12.057.500	4.768.000	16.825.500
43	0,12	7.234.500	2.988.800	10.223.300
44	0,32	19.292.000	7.436.800	26.728.800
45	0,32	19.292.000	7.596.800	26.888.800
46	0,32	19.292.000	7.516.800	26.808.800
47	0,12	7.234.500	2.988.800	10.223.300

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Biaya Saprodi (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
48	0,28	16.880.500	6.787.200	23.667.700
49	0,24	14.469.000	5.577.600	20.046.600
50	0,32	19.292.000	7.516.800	26.808.800
51	0,12	7.234.500	2.988.800	10.223.300
52	0,24	14.469.000	5.577.600	20.046.600
Rataan	0,28	16.671.813	6.577.138	23.248.951



**Lampiran 11. Biaya Produksi Usahatani Cabai Pada Kelompok Sabar Tani**

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Biaya Saprodi (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0,2	12.310.000	2.770.000	15.080.000
2	0,2	12.310.000	2.770.000	15.080.000
3	0,12	7.386.000	1.686.000	9.072.000
4	0,2	12.310.000	2.770.000	15.080.000
5	0,08	4.924.000	1.084.000	6.008.000
6	0,32	19.696.000	4.456.000	24.152.000
7	0,24	14.772.000	3.372.000	18.144.000
8	0,5	30.775.000	6.885.000	37.660.000
9	0,4	24.620.000	5.420.000	30.040.000
10	0,16	9.848.000	2.288.000	12.136.000
11	0,12	7.386.000	1.686.000	9.072.000
12	0,24	14.772.000	3.372.000	18.144.000
13	0,48	29.544.000	6.744.000	36.288.000
14	0,2	12.310.000	2.770.000	15.080.000
15	0,4	24.620.000	5.420.000	30.040.000
16	0,48	29.544.000	6.744.000	36.288.000
17	0,2	12.310.000	2.770.000	15.080.000
18	0,36	22.158.000	5.058.000	27.216.000
19	0,12	7.386.000	1.686.000	9.072.000
20	0,16	9.848.000	2.288.000	12.136.000
21	0,2	12.310.000	2.770.000	15.080.000
22	0,2	12.310.000	2.770.000	15.080.000
23	0,24	14.772.000	3.372.000	18.144.000
24	0,28	17.234.000	3.734.000	20.968.000
25	0,4	24.620.000	5.420.000	30.040.000
<b>Rataan</b>	<b>0,26</b>	<b>16.003.000</b>	<b>3.604.200</b>	<b>19.607.200</b>

## Lampiran 12. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cabai Pada Kelompok Juli Tani

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,24	5.000	30.000	150.000.000	20.206.600	129.793.400
2	0,44	8.800	30.000	264.000.000	36.872.100	227.127.900
3	0,52	10.500	30.000	315.000.000	43.394.300	271.605.700
4	0,24	4.800	30.000	144.000.000	20.286.600	123.713.400
5	0,28	5.600	30.000	168.000.000	23.587.700	144.412.300
6	0,2	4.100	30.000	123.000.000	16.905.500	106.094.500
7	0,14	3.200	30.000	96.000.000	12.153.850	83.846.150
8	0,2	4.000	30.000	120.000.000	16.905.500	103.094.500
9	0,4	8.100	30.000	243.000.000	33.491.000	209.509.000
10	0,16	3.200	30.000	96.000.000	13.684.400	82.315.600
11	0,12	2.400	30.000	72.000.000	10.303.300	61.696.700
12	0,24	4.800	30.000	144.000.000	20.126.600	123.873.400
13	0,48	7.700	30.000	231.000.000	40.173.200	190.826.800
14	0,2	3.600	30.000	108.000.000	16.905.500	91.094.500
15	0,4	7.200	30.000	216.000.000	33.491.000	182.509.000
16	0,48	7.700	30.000	231.000.000	40.253.200	190.746.800
17	0,2	3.200	30.000	96.000.000	16.905.500	79.094.500
18	0,36	5.800	30.000	174.000.000	30.349.900	143.650.100
19	0,12	2.000	30.000	60.000.000	10.223.300	49.776.700
20	0,16	2.600	30.000	78.000.000	13.844.400	64.155.600
21	0,2	3.200	30.000	96.000.000	16.905.500	79.094.500
22	0,2	3.300	30.000	99.000.000	16.985.500	82.014.500
23	0,24	3.800	30.000	114.000.000	20.126.600	93.873.400
24	0,28	4.500	30.000	135.000.000	23.667.700	111.332.300
25	0,4	6.400	30.000	192.000.000	33.491.000	158.509.000
26	0,28	3.400	30.000	102.000.000	23.667.700	78.332.300

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
27	0,2	3.400	30.000	102.000.000	16.905.500	85.094.500
28	0,4	6.400	30.000	192.000.000	33.491.000	158.509.000
29	0,24	3.500	30.000	105.000.000	20.206.600	84.793.400
30	0,4	7.800	30.000	234.000.000	33.491.000	200.509.000
31	0,48	7.700	30.000	231.000.000	40.173.200	190.826.800
32	0,24	3.900	30.000	117.000.000	20.046.600	96.953.400
33	0,2	3.200	30.000	96.000.000	16.825.500	79.174.500
34	0,52	8.300	30.000	249.000.000	43.554.300	205.445.700
35	0,24	3.800	30.000	114.000.000	20.046.600	93.953.400
36	0,4	6.400	30.000	192.000.000	33.411.000	158.589.000
37	0,24	4.000	30.000	120.000.000	20.126.600	99.873.400
38	0,32	5.300	30.000	159.000.000	26.808.800	132.191.200
39	0,32	5.200	30.000	156.000.000	26.808.800	129.191.200
40	0,2	3.100	30.000	93.000.000	16.825.500	76.174.500
41	0,2	3.000	30.000	90.000.000	16.825.500	73.174.500
42	0,2	3.200	30.000	96.000.000	16.825.500	79.174.500
43	0,12	2.000	30.000	60.000.000	10.223.300	49.776.700
44	0,32	3.200	30.000	96.000.000	26.728.800	69.271.200
45	0,32	5.100	30.000	153.000.000	26.888.800	126.111.200
46	0,32	5.100	30.000	153.000.000	26.808.800	126.191.200
47	0,12	2.000	30.000	60.000.000	10.223.300	49.776.700
48	0,28	4.500	30.000	135.000.000	23.667.700	111.332.300
49	0,24	3.800	30.000	114.000.000	20.046.600	93.953.400
50	0,32	5.200	30.000	156.000.000	26.808.800	129.191.200
51	0,12	2.000	30.000	60.000.000	10.223.300	49.776.700
52	0,24	3.800	30.000	114.000.000	20.046.600	93.953.400
Rataan	0,28	4.688	30.000	140.653.846	23.248.951	117.404.895

### Lampiran 13. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cabai Pada Kelompok Sabar Tani

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,2	3.200	18.000	57.600.000	15.080.000	42.520.000
2	0,2	3.000	15.000	45.000.000	15.080.000	29.920.000
3	0,12	2.000	15.000	30.000.000	9.072.000	20.928.000
4	0,2	2.800	18.000	50.400.000	15.080.000	35.320.000
5	0,08	1.100	18.000	19.800.000	6.008.000	13.792.000
6	0,32	5.000	15.000	75.000.000	24.152.000	50.848.000
7	0,24	3.500	15.000	52.500.000	18.144.000	34.356.000
8	0,5	7.600	18.000	136.800.000	37.660.000	99.140.000
9	0,4	6.000	18.000	108.000.000	30.040.000	77.960.000
10	0,16	2.500	18.000	45.000.000	12.136.000	32.864.000
11	0,12	1.600	18.000	28.800.000	9.072.000	19.728.000
12	0,24	3.600	18.000	64.800.000	18.144.000	46.656.000
13	0,48	7.400	18.000	133.200.000	36.288.000	96.912.000
14	0,2	3.500	18.000	63.000.000	15.080.000	47.920.000
15	0,4	6.000	18.000	108.000.000	30.040.000	77.960.000
16	0,48	7.200	15.000	108.000.000	36.288.000	71.712.000
17	0,2	3.000	15.000	45.000.000	15.080.000	29.920.000
18	0,36	5.400	15.000	81.000.000	27.216.000	53.784.000
19	0,12	1.800	15.000	27.000.000	9.072.000	17.928.000
20	0,16	2.400	15.000	36.000.000	12.136.000	23.864.000
21	0,2	3.000	15.000	45.000.000	15.080.000	29.920.000
22	0,2	3.000	15.000	45.000.000	15.080.000	29.920.000
23	0,24	3.600	15.000	54.000.000	18.144.000	35.856.000
24	0,28	4.200	15.000	63.000.000	20.968.000	42.032.000
25	0,4	6.000	15.000	90.000.000	30.040.000	59.960.000
Rataan	0,26	3.936	16.320	64.476.000	19.607.200	44.868.800

### Lampiran 14. Tanggapan Resonden Terhadap Program Klaster

Sample	PERNYATAAN															Total x
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	67
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	72
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	69
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	70
6	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
7	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
8	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	67
9	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	66
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
11	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	72
12	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
13	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	72
14	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
15	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	67
16	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	72
17	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	66
18	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	66
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	72
21	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	71
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	67
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
26	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	72
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
29	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
41	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
43	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
45	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	70
46	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
47	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74



Sample	PERNYATAAN															Total $\sum x$
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
48	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75



Sample	PERNYATAAN					Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	5	5	5	5	24
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	5	5	5	24
4	4	5	5	5	5	24
5	4	5	5	5	5	24
6	5	5	5	4	5	24
7	5	5	5	4	5	24
8	4	4	5	4	4	21
9	4	4	4	5	4	21
10	5	5	5	5	5	25
11	5	4	5	5	5	24
12	5	5	5	4	5	24
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	4	5	24
15	4	4	5	4	4	21
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	5	4	21
18	4	4	4	5	4	21
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	4	5	24
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	5	5	4	22
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	4	5	4	5	23
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	4	5	24
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	4	5	5	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	4	5	24
42	5	5	5	5	5	25
43	5	4	5	4	5	23
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25

### Lampiran 15. Struktur Organisasi Juli Tani

#### STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK JULI TANI



## Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian





## Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian



# KELOMPOK TANI “ JULI TANI “ DESA SIDODADI RAMUNIA. KECAMATAN BERINGIN

Jln Pantai Labu Dusun Iogja Desa Sidodadi. R, Kec. Beringin. Kode Pos 20551. Kab Deli Serdang. Email : [reilly\\_nfrisca@yahoo.co.id](mailto:reilly_nfrisca@yahoo.co.id). HP. 0853 6243 7301

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 095/KLP-JT/B/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yareli, ST  
Jabatan : Ketua Kelompok Juli Tani  
Alamat : Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin,  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rinaldi Simamora  
NPM : 138220032  
Fakultas / Program Studi : Pertanian  
Universitas : Universitas Medan Area

Benar telah melaksanakan penelitian di Kelompok Juli Tani, Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **EFEKTIVITAS PROGRAM KLASTER BANK INDONESIA SUMATERA UTARA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PETANI CABAI (Studi Kasus : Kelompok Juli Tani, Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang).**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Sidodadi Ramunia, Maret 2020  
Ketua Kelompok Juli Tani

